

**PENANGANAN PASCA PANEN BENIH MENTIMUN DAN
TOMAT KOMERSIAL PADA *WAREHOUSE*
DI PT BENIH CITRA ASIA JEMBER**

**MAGANG KERJA INDUSTRI
(MKI)**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan
di Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri
Jurusan Manajemen Agribisnis

Oleh
ARIFIAN SULTHON MUSLIM
D4 110 111

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER
2014**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER**

**PENANGANAN PASCA PANEN BENIH MENTIMUN DAN
TOMAT KOMERSIAL PADA WAREHOUSE
DI PT BENIH CITRA ASIA JEMBER**

**Telah Diuji pada Tanggal 18 Agustus 2014
Telah Dinyatakan Memenuhi Syarat**

Tim Penguji:

Ketua (Pembimbing)

Naning Retnowati, S.TP, M.P
NIP. 19830124 201012 2 003

Anggota (Sekretaris)

Anggota (Penguji)

Endro Sugiartono, SE, MM
NIP. 19700827 200003 1 002

Dr. Ir. Hari Rujito, MT
NIP. 19540816 198703 1 002

Mengesahkan:
Direktur Politeknik Negeri Jember,

Menyetujui:
**Ketua Jurusan Manajemen
Agribisnis**

Ir. Nanang Dwi Wahyono, MM
NIP. 19590822 198803 1 001

Retno Sari Mahanani, SP, MM
NIP. 19700507 200003 2 001

PERSEMBAHAN

Laporan ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT. Dengan segala kebesaranNya, yang telah memberikan segala kemudahan dalam kehidupan makhlukNya.
2. Rasulullah Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi kehidupanku.
3. Bapak dan Ibu tercinta (Pai Atmaja dan Suciati Lestari Ning Rahayu) yang tak pernah lelah berjuang demi masa depanku dengan seluruh tenaga dan do'a.
4. Ibu Naning Retnowati, S.TP, MP. Selaku Dosen Pembimbing dan sumber motivasi penyemangat saya selama ini .
5. Bapak Slamet Sulistiyono, SP., Bapak Taufik, SP., Ibu Endang Sulistiani, Fitri Sumiarti, Amd., Bapak Kartika Aji, ST, Rifal Irawan, Bapak M. Solikhin, serta Mas Slamet selaku Pembimbing dan sumber motivasi penyemangat saya selama magang yang selalu sabar memberikan bimbingan dan motivasi beserta arahan di PT. Benih Citra Asia Jember.
6. Rekan kerja saya, Cece alias Cak Samad, Arik Lenthonk, Syamsul, Rico, Cak Slamet, Cak No, Cak Eyyud, Andi, Benni Arizona dan rekan lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.
7. Adik yang aku sayangi (Mirza Fauzi Ahmad, Anisa Nur Ilmi, Kiftiya Rifka Fahira) yang selalu memberi semangat kepadaku.
8. Tunanganku, Muzayyanatul Firdausiah A.Md. Keb., yang tak pernah lelah memberiku semangat dan motivasi
9. Dosen dan teknisi Politeknik Negeri Jember, khususnya Jurusan Manajemen Agribisnis, Progran Studi Manajemen Agroindustri.
10. Saudara-saudaraku MID Madura '10 (Angga, Hari, Fredy, Pepy, Agus, Heru, Aan, Maul, Bayonk) yang selalu memberiku bantuan dan semangat.
11. Teman- teman seperjuanganku Manajemen Agroindustri 2010, terima kasih kalian telah memberikan banyak warna dalam kehidupan perkuliahanku.
12. Almamaterku Politeknik Negeri Jember

MOTTO

Jika anda terlahir miskin itu bukan kesalahan anda, tapi jika anda mati miskin itu adalah kesalahan anda. - Bill Gates, Founder Microsoft

Jika kita hidup setiap hari seperti hari terakhir bagi kita, kita akan menciptakan sesuatu yang benar-benar besar akhirnya. - Steve Jobs, Founder Apple

Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis, dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum. - Mahatma Gandhi

Anda tidak harus kaya untuk mencapai potensi anda. - Barack Obama

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah. - Thomas Alfa Edison

Maafkanlah musuh-musuh anda, tapi jangan pernah melupakan nama-namanya. - John F. Kennedy

Tuhan mungkin tidak pernah mengabulkan doa kita, tapi tuhan memberi kita petunjuk dan jalan untuk mendapatkannya. - John Savique Capone

Dijalani, Dinikmati, Disyukuri. – Arifian SM

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT pencipta seluruh alam. Shalawat serta salam bagi junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan umat yang mengikuti Risalahnya.

Dengan terselesaikannya Tugas Akhir ini yang berjudul **“PENANGANAN PASCA PANEN BENIH MENTIMUN DAN TOMAT KOMERSIAL PADA WAREHOUSE DI PT BENIH CITRA ASIA JEMBER“**, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ir. Nanang Dwi Wahyono,MM, selaku Direktur Politeknik Negeri Jember..
2. Retno Sari Maharani, SP, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
3. Dewi Kurniawati, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Agroindustri.
4. Naning Retnowati, S.TP, MP, selaku Dosen Pembimbing.
5. Endro Sugiartono, SE, MM, selaku Dosen Wali serta dosen penguji.
6. Dr. Ir. Hari Rujito, MT, selaku dosen penguji.
7. H. Slamet Sulistiyono, SP, Selaku Direktur PT Benih Citra Asia Jember
8. Taufik, SP., Endang Sulistiyani, serta Karyawan PT Benih Citra Asia Jember.
9. Keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan pada penulis.
10. Pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan hingga penyusunan Laporan Magang Kerja Industri ini.

Laporan Magang Kerja Industri ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan tanggapan, kritik, dan saran yang membangun. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya.

Jember, 18 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
SURAT PERNYATAAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
RINGKASAN	xiv
PUBLIKASI	xvi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.2.1 Tujuan Umum	3
1.2.2 Tujuan Khusus	3
1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan	3
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	4
2.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan	4
2.1.1 Profil Perusahaan	4
2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	5
2.1.3 Kebijakan Mutu	6
2.1.4 Sasaran Mutu	6
2.1.5 Legalitas Perusahaan	7
2.1.6 Produk yang Dipasarkan	7
2.2 Lokasi dan Tata Letak	8
2.2.1 Lokasi Perusahaan	8
2.2.2 Tata Letak Pabrik dan Kantor	9
2.3 Kondisi Lingkungan Perusahaan	10
2.3.1 Lingkungan Fisik	10
2.3.2 Lingkungan Non Fisik	11
2.4 Sarana dan Prasarana Perusahaan	11
2.4.1 Peralatan Kerja	11
2.4.2 Perlengkapan Kerja	11
2.4.3 Perlengkapan Bantu (Fasilitas)	11
2.5 Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan	12

2.5.1 Struktur Organisasi	12
2.5.2 <i>Job Description</i>	14
2.5.3 Jam Kerja	23
2.5.4 Ketenagakerjaan	24
2.6 Fungsi dan Jaminan Sosial	24
2.6.1 Fungsi Sosial	24
2.6.2 Jaminan Sosial	25
2.7 Pasar	25
III. KEGIATAN DI LOKASI MAGANG	27
3.1 Tahapan Kegiatan	27
3.1.1 Pengenalan Divisi Plant	27
3.1.2 Kegiatan Kerja Divisi Plant	29
3.2 Hasil Kegiatan	31
3.2.1 Seed Incoming	31
3.2.2 Seed Processing	32
3.2.3 Seed Storage	34
IV. PEMBAHASAN	36
4.1 Uraian Tahapan Kegiatan	36
4.1.1 Penanganan Seed Incoming	36
4.1.2 Penanganan Seed Processing	38
4.1.3 Penanganan Seed Storage	40
4.1.4 Penanganan Seed Packaging	41
4.1.5 Penanganan Seed Expediting	42
4.2 Uraian Hasil Kegiatan	43
4.2.1 Permasalahan yang terkait dengan Penerapan Pasca Panen	43
V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

2.1 Rincian Jam Kerja Karyawan PT. Benih Citra Asia Tahun 2014	Halaman 24
--	---------------

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Denah menuju lokasi PT. Benih Citra Asia Jember	8
2.2 Tata Letak Pabrik dan Kantor PT. Benih Citra Asia Jember	9
2.3 Struktur Organisasi PT. Benih Citra Asia	13
3.1 Struktur Organisasi Divisi <i>Plant</i> PT Benih Citra Asia	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. <i>Seed Incoming</i>	48
2. <i>Seed Processing</i>	49
3. <i>Seed Storage</i>	50
4. Dokumentasi	51

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifian Sulthon Muslim

NIM : D4110111

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa segala pernyataan dalam Laporan Magang Kerja Industri Saya yang berjudul **Penanganan Pasca Panen Benih Mentimun dan Tomat Komersial Pada Warehouse di PT Benih Citra Asia Jember**, merupakan gagasan dan hasil karya saya sendiri dengan arahan komisi pembimbing, dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun.

Semua data dan informasi yang digunakan telah dinyatakan secara jelas dan dapat diperiksa kebenarannya. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam naskah dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir Laporan Magang Kerja Industri ini.

Jember, 18 Agustus 2014

Arifian Sulthon Muslim

NIM. D4110111

**PENANGANAN PASCA PANEN BENIH MENTIMUN
DAN TOMAT KOMERSIAL PADA *WAREHOUSE*
DI PT BENIH CITRA ASIA JEMBER**

Arifian Sulthon Muslim ¹⁾, Naning Retnowati ²⁾,

ABSTRAK

Magang Kerja Industri (MKI) dilakukan di PT. Benih Citra Asia Jember yang dilaksanakan pada tanggal 3 maret sampai dengan 31 Mei tahun 2014. Pelaksanaan magang kerja industri di PT. Benih Citra Asia Jember dilakukan pada beberapa departemen diantaranya departemen *Seed Incoming*, *Seed Processing*, *Seed Storage*, *Seed Packaging*, dan *Seed Expediting*. Judul MKI yang dibahas adalah mengenai Penanganan Pasca Panen Benih Mentimun dan Tomat Komersial Pada *Warehouse* di PT. Benih Citra Asia Jember dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penanganan pasca panen benih komersial yang siap dipasarkan oleh PT Benih Citra Asia Jember.

Kata kunci: *Penanganan Pasca Panen Benih Komersial*

- ¹⁾ Mahasiswa Politeknik Negeri Jember, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri
- ²⁾ Dosen Politeknik Negeri Jember, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri.

**POST-HARVEST HANDLING OF CUCUMBER AND TOMATO
COMMERCIAL SEEDS IN WAREHOUSE
PT BENIH CITRA ASIA JEMBER**

Arifian Sulthon Muslim ¹⁾, Naning Retnowati ²⁾,

ABSTRACT

Industry Internship had been done in PT Benih Citra Asia Jember held on March 3th Until May 31th, 2014. Implementation of industrial internship at PT Benih Citra Asia is performed in several departments including Seed Incoming Department, Seed Processing, Seed Storage, Seed Packaging, and Seed Expediting Department. The industry internship title is discussed about Post-Harvest Handling of Cucumber and Tomato Commercial Seeds in Warehouse PT Benih Citra Asia Jember and the purpose to determine how post-harvest handling processing of commercial seeds that ready to be marketed in PT Benih Citra Asia Jember.

Keywords: *Post-Harvest Handling of Cucumber and Tomato*

- ¹⁾ Student State Polytechnic of Jember, Department of Agribusiness Management, Study Program D-IV of Agroindustry Management.
- ²⁾ Lecturer State Polytechnics of Jember, D-IV Agroindustry Management Study Program, Agribusiness Department.

RINGKASAN

PENANGANAN PASCA PANEN BENIH MENTIMUN DAN TOMAT KOMERSIAL PADA WAREHOUSE DI PT BENIH CITRA ASIA JEMBER,

Arifian Sulthon Muslim, D4110111, 2014, 54 Halaman, dibawah Bimbingan Naning Retnowati, S.TP, MP, Endro Sugiartono, SE, MM, dan Dr. Ir. Hari Rujito, MT.

Penanganan pasca panen merupakan upaya sangat strategis dalam rangka mendukung peningkatan produksi. Kontribusi penanganan pasca panen terhadap peningkatan produksi dapat tercermin dari penurunan kehilangan hasil dan tercapainya mutu sesuai persyaratan mutu. Dalam penanganan pasca panen, salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap penanganan pasca panen yang baik sehingga mengakibatkan masih tingginya kehilangan hasil dan rendahnya mutu. Untuk mengatasi masalah ini maka perlu dilakukan penanganan pasca panen yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Handling Practices* (GHP) agar dapat menekan kehilangan hasil dan mempertahankan mutu hasil.

Kegiatan MKI dilakukan pada PT. Benih Citra Asia Jember pada beberapa departemen diantaranya departemen *Seed Incoming*, *Seed Processing*, *Seed Storage*, *Seed Packaging*, dan *Seed Expediting*.

Hasil dari Magang Kerja Industri ini adalah semua proses atau kegiatan yang berlangsung pada *warehouse* PT Benih Citra Asia Jember dilakukan berdasarkan prosedur atau *Work Instruction* yang sudah ditetapkan oleh pihak manajemen PT Benih Citra Asia Jember.



**PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Arifian Sulthon Muslim
NIM : D4 110 111
Program Studi : Manajemen Agroindustri
Jurusan : Manajemen Agribisnis

Demi pengembangan Ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exklusif Royalty Free Right) atas karya ilmiah berupa Laporan Magang Kerja Industri saya yang berjudul :

**PENANGAN PASCA PANEN BENIH MENTIMUN DAN
TOMAT KOMERSIAL PADA WAREHOUSE DI
PT BENIH CITRA ASIA JEMBER**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT. Perpustakaan Politeknik Negeri Jember berhak menyimpan, mengalihkan media atau format, mengelola dalam bentuk Pangkalan Data (Database), mendistribusikan karya dan menampilkan atau mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Politeknik Negeri Jember, untuk segala tuntutan hukum yang timbul atas Pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

**Dibuat di : Jember
Pada Tanggal: 18 Agustus 2014
Yang menyatakan,**

**Nama : Arifian Sulthon Muslim
NIM : D4 110 111**

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Penanganan pasca panen merupakan upaya sangat strategis dalam rangka mendukung peningkatan produksi. Kontribusi penanganan pasca panen terhadap peningkatan produksi dapat tercermin dari penurunan kehilangan hasil dan tercapainya mutu sesuai persyaratan mutu. Dalam penanganan pasca panen, salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap penanganan pasca panen yang baik sehingga mengakibatkan masih tingginya kehilangan hasil dan rendahnya mutu. Untuk mengatasi masalah ini maka perlu dilakukan penanganan pasca panen yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Handling Practices* (GHP) agar dapat menekan kehilangan hasil dan mempertahankan mutu hasil.

Sebuah perusahaan haruslah mampu menangani hal-hal yang dianggap vital dalam kegiatan pasca panen. Kegiatan yang diperlukan kehati-hatian setelah pasca panen, antara lain pengeringan, penyortiran, prosesing, pengepakan dan penyimpanan. Pasca panen adalah suatu tahapan kegiatan yang dimulai sejak pengumpulan hasil pertanian sampai siap untuk dipasarkan. Baik dalam keadaan surplus maupun tidak surplus, produk agronomi khususnya produk tanaman hortikultura, masalah pasca panen selalau timbul meskipun dalam keadaan yang berbeda-beda. Masalah tersebut menjadi semakin gawat pada daerah yang memiliki iklim tropis yang lembab seperti di Indonesia.

Setiap perusahaan tidak akan mampu mengendalikan mutu produk apabila masih rendahnya standar pada waktu penanganan pasca panen, sehingga hal tersebut dapat mengganggu serta mempersulit para manajer dalam mengambil keputusan-keputusan strategis. Berbagai masalah yang ada dalam hal pasca panen, yaitu : Rendahnya mutu hasil panen, Rendahnya efisiensi penanganan, Tingginya susut, kehilangan dan kerusakan hasil.

Perkembangan teknologi modern memberikan peluang bagi PT. Benih Citra Asia Jember untuk meningkatkan mutu produk dalam kegiatan pasca panen. Teknologi pascapanen merupakan suatu perangkat yang digunakan dalam upaya peningkatan kualitas penanganan dengan tujuan mengurangi susut karena penurunan mutu produk yang melibatkan proses fisiologi normal dan atau respon terhadap kondisi yang tidak cocok akibat perubahan lingkungan secara fisik, kimia, dan biologis. Teknologi pascapanen diperlukan untuk menurunkan atau bila mungkin menghilangkan susut pascapanen. Oleh karena itu, dalam aplikasinya Divisi Plant PT. Benih Citra Asia telah mempertimbangkan arti pentingnya penanganan pasca panen dengan mempertimbangkan skala perusahaan, mutu hasil panen, dan meminimalisir susut, kehilangan, dan kerusakan hasil.

Kegiatan Magang/Kerja Industri ini merupakan kegiatan Akademik yang wajib dilaksanakan setiap Mahasiswa Program Studi Manajemen Agroindustri pada semester VIII. Magang merupakan aktivitas mahasiswa untuk mengikuti seluruh aktivitas kegiatan perusahaan sesuai dengan konsentrasi bidang ilmu. Selama kegiatan magang berlangsung, kerap kali terjadi perbedaan antara teori yang diperoleh dalam bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi pada lingkungan kerja suatu perusahaan sehingga diperlukan adanya penyesuaian antara teori dan praktek dalam upaya pembentukan kebijakan penanganan pasca panen di PT. Benih Citra Asia Jember. Efektivitas dan efisiensi hasil kerja tidak hanya ditentukan oleh bagaimana implementasi penanganan pasca panen itu sendiri, namun kebijakan serta penerapan manajemen juga menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang pencapaian sasaran kerja. Oleh karena itu, penggunaan teknologi modern serta tenaga kerja yang terampil sangat diperlukan dalam upaya menunjang pencapaian tujuan perusahaan, hal ini dikarenakan SDM dan teknologi sebagai penunjangnya merupakan aset penting yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Benih Citra Asia ini lebih berfokus untuk mempelajari penanganan pasca panen benih mentimun dan tomat komersial pada *warehouse* di PT. Benih Citra Asia.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Magang Kerja Industri (MKI) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan diadakannya magang kerja industri ini antara lain:

- a) Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek pengetahuan selain dari pendidikan.
- b) Meningkatkan pola pikir kritis dalam menghadapi masalah di dunia kerja.
- c) Menambah pengalaman mengenai kondisi lingkungan kerja di dalam suatu perusahaan

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, diadakannya Magang Kerja Industri (MKI) di PT. Benih Citra Asia Jember adalah untuk :

- a) Dapat melakukan pekerjaan penerapan atau pengimplementasian penanganan pasca panen pada benih mentimun dan tomat komersial di PT Benih Citra Asia Jember
- b) Dapat melakukan identifikasi berbagai permasalahan yang terkait dengan penerapan pasca panen benih mentimun dan tomat komersial di PT Benih Citra Asia Jember.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang Kerja Industri dilakukan di PT. Benih Citra Asia, Jember yang beralamatkan di Jl. Akmaludin 26 Jember 68175 Jawa Timur. Waktu pelaksanaan selama 3 bulan dimulai pada tanggal 3 Maret 2014 sampai tanggal 31 Mei 2014 dimana pelaksanaannya terjadwal sesuai dengan departemen/divisi yang bersangkutan, yaitu Divisi Plant.

II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perkembangan Perusahaan

2.1.1 Profil Perusahaan

PT. Benih Citra Asia merupakan perusahaan skala nasional yang bergerak dalam bidang industri pertanian (agroindustri) yang memproduksi dan memasarkan produk berupa hasil pemuliaan tanaman (*plant breeding*) hortikultura. Produk PT. Benih Citra Asia dikenal di pasar dengan merek dagang Bintang Asia. Perusahaan ini didirikan oleh putra Indonesia dengan obsesi menjadi pelopor kebangkitan perbenihan nasional. Upaya yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk mewujudkan kebangkitan perbenihan nasional dan mendukung keberhasilan usahatani yaitu dengan terus bekerja keras dalam meneliti dan mengembangkan produk dengan varietas-varietas baru yang lebih unggul, disukai pasar, produktivitas tinggi, umur genjah, toleran hama penyakit, tahan cuaca, dan transportasi jarak jauh serta kemudahan dalam budidaya.

Produk Bintang Asia diproduksi dan diproses dengan pengawasan dan pengendalian ketat dari *Quality Assurance* baik di area produksi maupun di area pabrik dengan melakukan pengujian mutu benih di laboratorium dan di lapangan untuk memastikan bahwa benih yang dipasarkan telah memenuhi jaminan mutu yang baik. Sebagai wujud peningkatan mutu dan pelayanan terhadap kepuasan pelanggan, PT. Benih Citra Asia telah memperoleh Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura No. 10-LSSM BTPH dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, Direktorat Jendral Tanaman Pangan dan Direktorat Jendral Tanaman Hortikultura yang menunjukkan pengakuan bahwa mutu produk Bintang Asia telah sesuai standar ISO 9001:2008.

Produk Bintang Asia lebih terjamin legalitasnya karena logo, merek, nama produk dan desain kemasan telah dipatenkan di Departemen Hukum Dan Hak Asasi manusia RI pada Direktorat jendral Hak Kekayaan Intelektual. Produk-produk PT. Benih Citra Asia telah terdaftar di Departemen Pertanian RI dan

mendapatkan SK Menteri Pertanian. Produk Bintang Asia dilindungi Undang-Undang Perlindungan Varietas Tanaman No. 29 tahun 2000.

PT. Benih Citra Asia memiliki peluang yang cukup besar untuk berkompetisi dalam hal mutu produk ditawarkan dengan perusahaan lainnya karena PT. Benih Citra Asia merupakan salah satu perusahaan yang memiliki kapasitas gudang berteknologi modern dan kelengkapan aspek bisnis dari hulu ke hilir. Kepercayaan pelanggan dan dukungan plasma petani mitra yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan kemampuan sumber daya manusia (SDM) PT. Benih Citra Asia akan mampu memenuhi permintaan benih dengan jumlah besar, bermutu, dan berkesinambungan.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi Perusahaan

Mewujudkan kebangkitan perbenihan nasional sebagai sumber varietas unggul di dunia dan peningkatan kesejahteraan petani dengan meningkatkan kualitas produk pertanian yang ramah lingkungan, serta selaras dengan nilai-nilai keagamaan.

2) Misi Perusahaan

- a. Melakukan penelitian dan pengembangan varietas unggul yang mempunyai daya saing serta sesuai permintaan pasar.
- b. Memproduksi benih/bahan pertanaman dengan memberdayakan petani, kelompok tani yang saling menguntungkan.
- c. Memberikan kepuasan pelanggan dengan menyediakan varietas unggul yang bermutu tinggi.
- d. Membentuk karakter sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dalam bidang pekerjaannya masing-masing.
- e. Melakukan pelayanan dan pembinaan terhadap petani dalam usaha tani agar mampu bersaing dan mempunyai daya tawar di negeri sendiri.

2.1.3 Kebijakan Mutu

PT. Benih Citra Asia sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri benih tanaman hortikultura, mempunyai komitmen untuk memenuhi persyaratan pihak yang berkepentingan dengan sasaran sebagai berikut :

- 1) Melakukan penelitian dan pengembangan varietas unggul yang mempunyai daya saing serta ramah lingkungan.
- 2) Memenuhi harapan dan kepuasan pelanggan dengan menyediakan varietas unggul yang bermutu tinggi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
- 3) Melakukan perbaikan terus menerus untuk menjamin kesesuaian dengan persyaratan dan kebutuhan pelanggan melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008.

Kebijakan Mutu ini akan selalu ditinjau untuk menjamin kesesuaiannya melalui rapat tinjauan manajemen dan harus dipahami oleh seluruh personal dalam organisasi serta dijadikan kerangka kerja dalam penetapan dan peninjauan sasaran mutu.

2.1.4 Sasaran Mutu

- 1) Melakukan kegiatan pemuliaan tanaman khususnya tanaman hortikultura (*plant breeding*) yang mempunyai daya saing, ramah lingkungan serta sesuai permintaan pasar.
- 2) Memproduksi benih/bahan pertanaman dengan memberdayakan petani , kelompok tani yang saling menguntungkan.
- 3) Membentuk karakter sumber daya manusia yang mempunyai kemampuan dalam bidang pekerjaannya masing-masing.
- 4) Memastikan dan menjamin produk yang dipasarkan telah memenuhi standar mutu sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- 5) Melakukan pelayanan dan pembinaan terhadap petani dalam usaha tani agar mampu bersaing dan mempunyai daya tawar di negeri sendiri.

Guna mendukung pencapaian sasaran mutu, maka pada masing-masing divisi dibuat sasaran Mutu yang selaras dengan Sasaran Mutu PT. Benih Citra Asia ini.

2.1.5 Legalitas Perusahaan

Legalitas PT. Benih Citra Asia telah disahkan oleh Akte Notaris Ir. Hariyanto Imam Salwawi, SH No. 3 tanggal 3 Januari 2006 SK Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor : C-10050 HT. 01.01. TH. 2006. Surat Izin Usaha Perdagangan yang tercantum yaitu SIUP Nomor : 13.07.1.74.00626. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 02.307.089.9-626.000. Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu Benih Tanaman pangan dan Hortikultura No. 10-LSSM BTPH dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, Direktorat Jendral Tanaman Pangan dan Direktorat Jendral Tanaman Hortikultura bahwa mutu produk Bintang Asia telah sesuai standar ISO 9001:2008.

2.1.6 Produk yang Dipasarkan

Adapun jenis-jenis produk (komoditi) unggulan yang diproduksi oleh PT. Benih Citra Asia dan masih memiliki tingkat permintaan yang tinggi, antara lain :

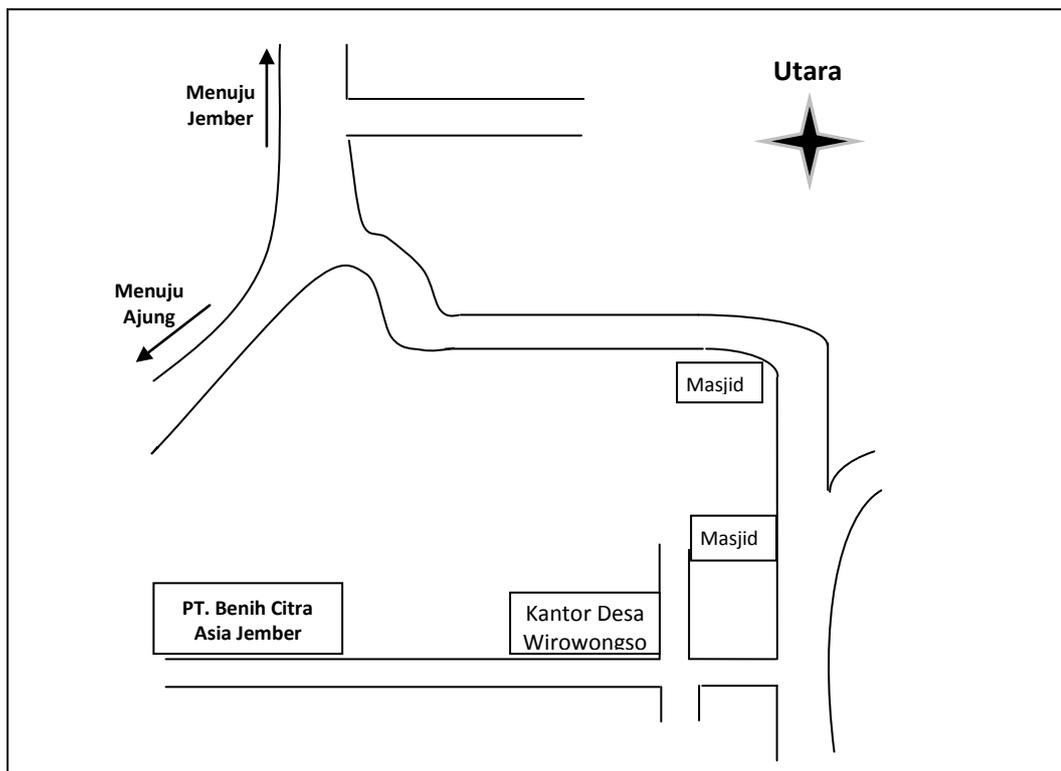
- 1) Hibrida (F1) adalah benih yang sudah mengalami proses persilangan.
 - a. Tomat : Fiesta, Vera, Vitalia, Vadia, Niki, Topan, Natama Super, Grand Sakina, Permana, Dhira, dan Gadang.
 - b. Cabe Besar : Teratas, Sadewo, dan Universal
 - c. Cabe Keriting : Jenggo
 - d. Terung : Bungo
 - e. Semangka : Milano, Torino, Arsenal, Made, Zona, Praya, dan Gonzales
 - f. Parea : Awan, Hokian, dan Koko.
 - g. Mentimun : Singgalang, Bundo, Natanz, Citra Baby, Citra Green, Semi.
 - h. Jagung Manis : Manise
- 2) Bersari bebas (OP) adalah benih murni tanpa persilangan.
 - a. Tomat : Karina, Mawar, Rempai, Montero
 - b. Cabe Keriting : Ferosa, Kawat
 - c. Terung : Kenari, Hijo, Tunjuk, Pulus, Welut, Sriti, Reza, Pondoh

- d. Cabe Rawit : Genie dan Sret
- e. Parea : Belut
- f. Mentimun : G. Balebat, Benlebat, Lalap Hijau, Wuku, dan Sukoi
- g. Kacang Panjang : Katrina, Tukul, Lumut, dan Pecut Putih
- h. Buncis : Grand Bayu, Elastic, Tala, dan Salju
- i. Caesim : Rama, Dora, dan Majapahit
- j. Kangkung : Shanghai
- k. Bayam : Amarin, RED, Belang, dan Kubah
- l. Labu : Wuluhan, Waluh hijo, manisa
- m. Lettuce : Kriebo

2.2 Lokasi dan Tata Letak

2.2.1 Lokasi Perusahaan

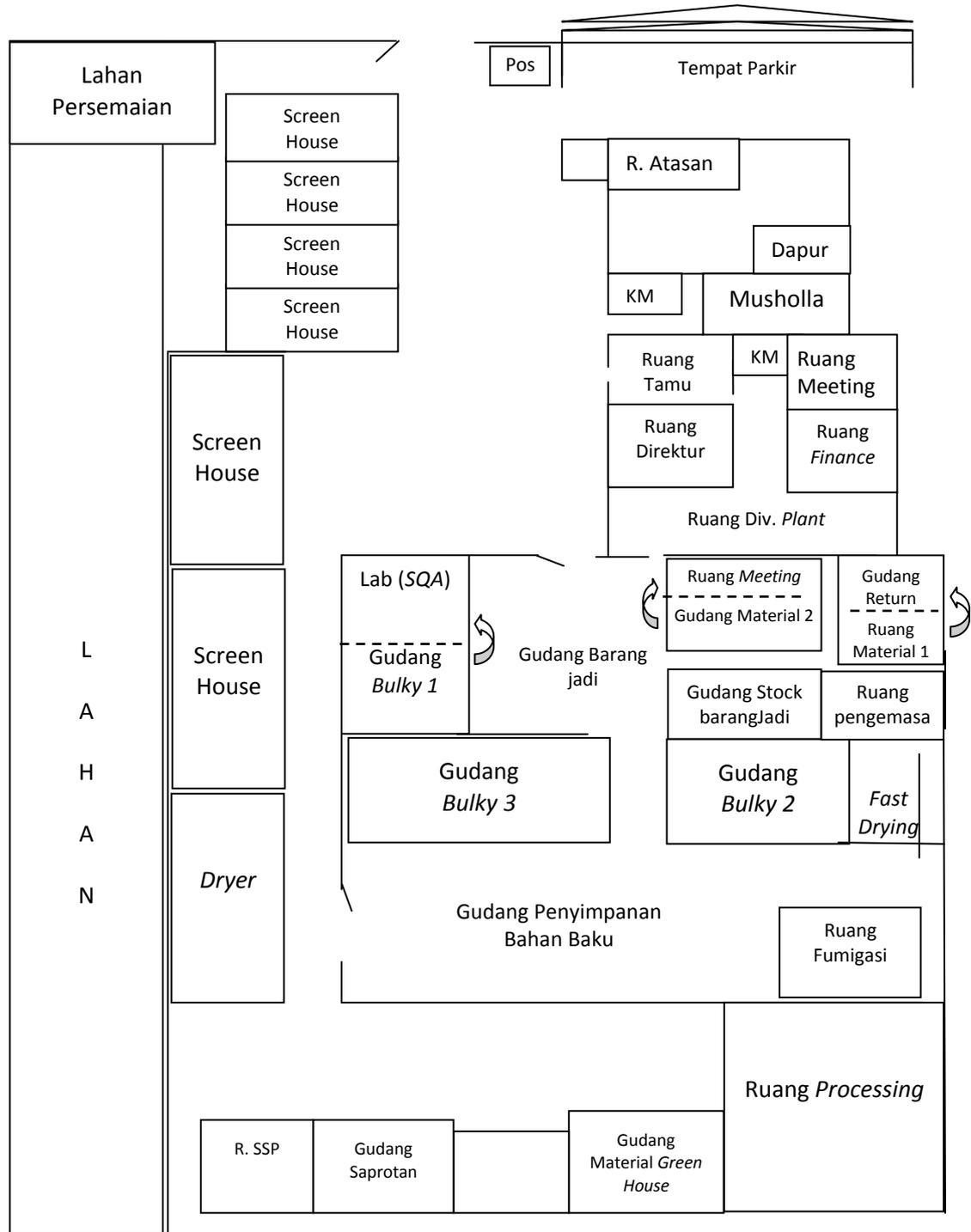
Kantor pusat PT. Benih Citra Asia Jember memiliki lokasi di Jl. Akmaludin, 26, Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, PO. BOX: 68175, Jember, Jawa Timur. Sedangkan kantor R & D berlokasi di Kebun Rejodadi, Cimanggu, PO. BOX 26, Cilacap, Jawa Tengah. Berikut ini denah petunjuk jalan menuju lokasi kantor pusat PT. Benih Citra Asia Jember :



Gambar 2.1 Denah menuju lokasi PT. Benih Citra Asia Jember

2.2.2 Tata Letak Pabrik dan Kantor

Berikut ini peta tata letak pabrik dan kantor pusat PT. Benih Citra Asia di Desa Wirowongso Jember :



Gambar 2.2 Tata Letak Pabrik dan Kantor PT. Benih Citra Asia Jember

2.3 Kondisi Lingkungan Perusahaan

2.3.1 Lingkungan Fisik

1) Letak Geografis

Secara geografis PT. Benih Citra Asia terletak di Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, Karesidenan Besuki, Provinsi Jawa Timur.

2) Ketinggian Tempat

Areal PT. Benih Citra Asia memiliki ketinggian tempat ± 73 meter di atas permukaan laut.

3) Tanah

Tanah merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman termasuk tanaman hortikultura. Tanah sebagai tempat tumbuh harus memiliki sifat fisik dan kimia tanah yang baik. Di PT. BCA jenis tanahnya termasuk liat berpasir. Kandungan pH tanah berkisar 5,5 hingga 6,5.

4) Iklim

Iklim merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman termasuk tanaman hortikultura untuk produksi benih. Faktor iklim yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan tanaman antara lain temperatur, curah hujan, angin, kelembaban, dan cahaya matahari atau penyinaran. Tipe iklim di PT. BCA merupakan tipe iklim B (Schmid dan Ferguson) dengan kondisi temperatur berkisar antara 23-30°C.

5) Luas Areal

Luas areal PT. BCA adalah ± 600 hektar yang terbagi menjadi 3 bagian yaitu lahan perusahaan ± 10 hektar, lahan suakelola ± 50 hektar dan lahan kemitraan ± 540 hektar.

6) Tipe Vegetasi

Tanaman hortikultura merupakan tanaman utama di PT. Benih Citra Asia seperti pare (*Momordica charantia* L.), semangka (*Citrullus vulgaris*), mentimun (*Cucumis sativus* L.), oyong (*Luffa acutangula*), cabe (*Capsicum spp*), terung

(*Solanum melongena* L.), bayam (*Amaranthusspp*), tomat (*Lycopersicum esculentum*), dll.

2.3.2 Lingkungan Non Fisik

Lingkungan non fisik yang terdapat di areal PT. BCA meliputi aspek sosial dan aspek budaya.

1) Aspek Sosial

- a. Pada 10 Muharram mengadakan santunan pada anak yatim disekitar areal perusahaan serta wilayah Desa Wirowongso.
- b. Pembagian zakat mall kepada anak yatim, ibu janda serta orang miskin disekitar areal perusahaan serta wilayah Desa Wirowongso
- c. Pelaksanaan Idul Adha dilakukan penyembelihan dan pendistribusian hewan kurban pada warga sekitar perusahaan sesuai dengan ketentuan Islam.
- d. Masyarakat sekitar perusahaan mayoritas menggunakan bahasa Madura dalam berkomunikasi.

2) Aspek Budaya

- a. Tradisi Yasinan, pengajian dan pembacaan sholawat pada hari senin, rabu dan kamis untuk para wanita, dan hari rabu serta sabtu untuk para lelaki.
- b. Pengajian bersama setiap malam jum'at manis di Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember
- c. Wisata bersama masyarakat setelah merayakan Idul Fitri di tempat wisata terdekat.

2.4 Sarana dan Prasarana Perusahaan

2.4.1 Peralatan Kerja

Adapun peralatan kerja yang terdapat di PT. Benih Citra Asia antara lain mesin *gravity separator*, *air screen cleaner*, *sealer machine*, *coding machine*, *canning machine*, *strapping machine*, *sewing machine*, dll.

2.4.2 Perlengkapan Kerja

Adapun perlengkapan kerja yang terdapat di PT. Benih Citra Asia antara lain baju seragam, helm pengaman, masker, sarung tangan, kaca mata hitam dll.

2.4.3 Perlengkapan Bantu (Fasilitas)

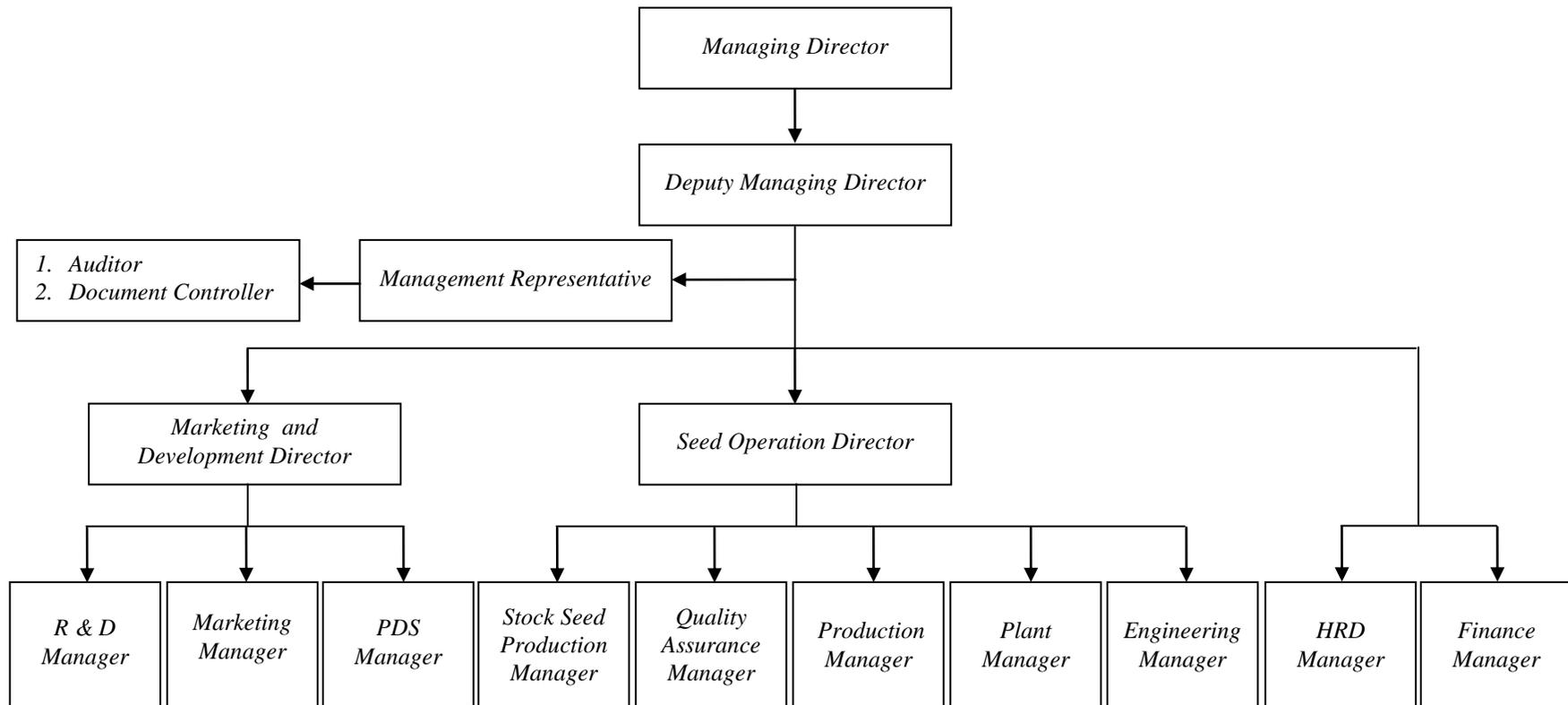
Adapun fasilitas yang dimiliki yaitu komputer, *wifi*, AC, Gudang bulky, dll.

2.5 Struktur Organisasi dan Ketenagakerjaan

2.5.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi perusahaan disusun sebagai pelimpahan wewenang, tugas dan tanggung jawab kepada masing-masing pekerja dengan batasan yang jelas untuk menjalankan usahanya. Struktur organisasi ini merupakan kerangka antar hubungan yang dalamnya terdapat tanggung jawab, tugas dan wewenang. Sementara masing-masing unit di dalam organisasi ini merupakan peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh dengan demikian diharapkan akan tercipta disiplin ilmu. Susunan pengurus di PT. Benih Citra Asia adalah sebagai berikut :

- 1) *Managing Director* : Slamet Sulistyono, SP
- 2) *Management Representative* : Taufik, SP
- 3) *Marketing and Development Director* : Alfasyahri Pane, SP
- 4) *Seed Operation Director* : Taufik, SP
- 5) *R & D Manager* : Aris Munandar, SP, MP
- 6) *Marketing Manager* : Alfasyahri Pane, SP
- 7) *PDS Manager* : H. Moh. Basroni, SP
- 8) *Stock Seed Production Manager* : A. Husaini, SP
- 9) *Quality Assurance Manager* : Fitri Sumiarti, Amd
- 10) *Production Manager* : Ovi Faisal Arief, SP
- 11) *Plant Manager* : Endang Sulistiyani
- 12) *Engineering Manager* : Kartika Aji, ST
- 13) *Research and Development Manager* : Aris Munandar, SP, MP
- 14) *HRD & GA Manager* : Slamet Sulistyono, SP
- 15) *Finance Manager* : Moch. Effendi, SE



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT. Benih Citra Asia

2.5.2 Job Description

1) *President/Managing Director*

- a. Membuat rencana jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang perusahaan.
- b. Bertanggung jawab penuh terhadap perusahaan baik secara legalitas, hukum, kewajiban keuangan, dan seluruh kegiatan bisnis perusahaan dari hulu hingga hilir.

2) *Management Representative*

- a. Melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen SMM dan bertanggungjawab terhadap kepastian kecukupan yang dipersyaratkan.
- b. Memastikan bahwa SMM telah ditetapkan, diterapkan, dan dipelihara sesuai dengan standar ISO 9001:2008.
- c. Melakukan kerjasama dengan institusi atau organisasi lain didalam perancangan program yang berhubungan dengan SMM.
- d. Membuat rencana dan melaksanakan pemeriksaan secara berkala terhadap efektifitas penerapan SMM.
- e. Menjaga dan memelihara kerahasiaan sistem manajemen terhadap pihak yang tidak berkepentingan.
- f. Melaporkan kinerja SMM secara berkala kepada manajemen atau pucuk pimpinan/*top management* untuk ditinjau dan hasil tinjauan tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan SMM.
- g. Menjadi penghubung dengan pihak luar dalam masalah yang berhubungan dengan SMM.
- h. Bersama dengan *top management* menyusun Rencana Anggaran.
- i. Mensosialisasikan kebijakan *top management*.

3) *Marketing and Development Director*

- a. Membuat perencanaan produk yang akan dipasarkan, pengawasan penelitian dan pengembangan, pengujian multilokasi, promosi dan strategi pemasaran.

4) *Seed Operation Director*

- a. Melakukan koordinasi dengan manager terkait dan pengawasan serta bertanggung jawab terhadap pemenuhan benih sumber, produksi,

pengawasan mutu dan pengujian mutu, rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia, pengendalian infrastruktur dan lingkungan, *processing* dan pengemasan serta keuangan perusahaan.

5) *Research & Development Manager*

- a. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan pada Divisi *R & D*.
- b. Melakukan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang berkaitan dengan perakitan varietas sesuai hasil *meeting management*.
- c. Melakukan pengawasan, pengarahan dan evaluasi terhadap kinerja *breeder* dan koordinator *farm*.
- d. Memecahkan permasalahan-permasalahan produk baik di dalam maupun di luar perusahaan.
- e. Melakukan koleksi plasma nutfah baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
- f. Melakukan proses pemuliaan tanaman sesuai kebijakan perusahaan.
- g. Melakukan perbanyakan benih sumber.
- h. Membuat rekomendasi standar teknologi produksi.
- i. Bekerjasama dengan PDI dalam proses penentuan calon varietas hingga diputuskan menjadi komersil.
- j. Membantu PDI dalam pelaksanaan uji multilokasi dan pelepasan varietas pada Badan Benih Nasional Deptan Jakarta.
- k. Membantu proses sertifikasi, akreditasi serta perijinan lainnya yang dilakukan oleh perusahaan.
- l. Melakukan pembinaan terhadap bawahan dan atau antar divisi.
- m. Melakukan *meeting* dalam tim, antar divisi, dan atau dengan *management*.
- n. Melakukan *roguing* terhadap tanaman yang baru di produksi.
- o. Membuat perencanaan keuangan dan bertanggung jawab terhadap laporan keuangan *R & D*.
- p. Melakukan tugas lain yang ditetapkan oleh atasan/perusahaan.
- q. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.

6) *Marketing Manager*

- a. Bertanggung jawab secara langsung kepada *Marketing and Development Director*.
- b. Melakukan *control* terhadap *Marketing Support*, *Marketing Executive*, dan *Area Marketing Manager* atas *job description* yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- c. Bertanggung jawab terhadap kegiatan sehari-hari dan melaporkan setiap kegiatan serta rencana kegiatan secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Melakukan negosiasi dengan pihak terkait untuk program-program yang strategis dalam upaya meningkatkan *demand*.
- e. Bertanggung jawab untuk melakukan pembinaan terhadap pihak-pihak yang terkait baik internal maupun eksternal.
- f. Melakukan *control* terhadap *Marketing Executive* dalam membuat rencana penjualan dalam memantau serta mengontrol *collection sales* yang dilakukan oleh *Marketing Executive*.
- g. Mengumpulkan serta melaporkan data-data sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.
- h. Senantiasa menjaga hubungan kerja dan melakukan koordinasi secara baik dengan anggota tim dalam divisinya maupun dengan bagian lain yang terkait pada perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan.
- i. Memberikan semua informasi yang berkaitan dengan tugasnya sebagai *Marketing Manager* kepada *Marketing and Development Manager*.
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan untuk mendukung terhadap fungsi dan tugas Divisi *Marketing* secara umum.
- k. Menjangkau area-area yang tidak terjangkau secara efektif oleh *Marketing Executive* dan *Area Marketing Manager*.
- l. Menindaklanjuti proyek-proyek di wilayah kerjanya.
- m. Melakukan survey pasar dan bertindak sebagai *Market Intelligence* dalam upaya mendapatkan data akurat untuk mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan.

- n. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.
- o. Bersedia setiap saat untuk di tempatkan di mana saja

7) *Product Development and Specialist Manager (PDS)*

- a. Membuat perencanaan sesuai dengan Area, varietas, dan musim.
- b. Mengumpulkan informasi mengenai karakter dan performa varietas-varietas PDS.
- c. Mengumpulkan semua informasi mengenai segala hal yang menyangkut kompetitor.
- d. Melakukan koleksi plasma nutfah untuk *R & D* (Varietas Lokal, Varietas Kompetitor, dsb).
- e. Mengambil gambar tanaman PDS untuk keperluan label dan materi promosi.
- f. Membuat diskripsi tanaman (setelah memperoleh nomor-nomor baru dari *R & D*, yang dibutuhkan untuk merilisnya).
- g. Mengumpulkan informasi mengenai sistem budidaya (pemupukan, pestisida dll)
- h. Membuat laporan untuk *R & D manager* dan *Marketing manager*.
- i. Melakukan *meeting* koordinasi baik dalam divisi maupun dengan divisi lain.
- j. Melakukan *control inventory* benih PDS, mendistribusikannya dan seterusnya.
- k. Melakukan pengawasan uji multilokasi varietas PDS yang sudah dinyatakan status komersil, untuk kepentingan pelepasan varietas.
- l. Melakukan tugas lain yang ditetapkan, kemudiaan oleh atasan/ perusahaan.
- m. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan

8) *Stock Seed Production Manager*

- a. Melakukan pengujian kemurnian genetik terhadap benih indukan yang dibuat untuk produksi atau perbanyak benih komersial (benih sumber).
- b. Melakukan perbanyak benih sumber.
- c. Membuat dan melaporkan potensi produksi *stock seed* di wilayahnya.

- d. Melakukan pencapaian target produksi *stock seed* secara kuantitas, kualitas, efektif dan efisien.
- e. Melakukan seleksi positif dan negatif sesuai keinginan perusahaan.
- f. Membuat pelaporan perkembangan produksi *stock seed* per crop, laporan bulanan dan lain – lain.
- g. Membuat diskripsi tanaman per kode produksi.
- h. Melakukan supervisi lahan, supervisi tanaman produksi benih.
- i. Melakukan *roguing* baik tetua jantan dan betina termasuk *roguing* tanaman OP.
- j. Melakukan koleksi plasma nutfah untuk *R & D*.
- k. Melakukan tugas lain yang ditetapkan, kemudiaan oleh atasan/ perusahaan.
- l. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan

9) *Production Manager*

- a. Bertanggung jawab secara langsung kepada direktur.
- b. Membuat dan melaporkan potensi wilayah produksi, serta membuat sistem produksi per kode produksi.
- c. Melakukan pencapaian target produksi secara kuantitas, kualitas, efektif dan efisien.
- d. Melakukan kontrol dan evaluasi terhadap *production coordinator* dan *production supervisor*.
- e. Melakukan pengamanan terhadap kebocoran, kecurangan baik buah, sayur, maupun benih.
- f. Membuat laporan perkembangan produksi, laporan bulanan dan lain – lain.
- g. Melakukan pertemuan petani, pertemuan petani kunci, dan *meeting* organisasi.
- h. Melakukan tugas sertifikasi baik secara administratif dan di lapangan.
- i. Melakukan koleksi plasma nutfah untuk *R & D*.
- j. Melakukan tugas lain yang ditetapkan kemudiaan oleh atasan/ perusahaan.
- k. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.

10) *Quality Assurance Manager*

- a. Melakukan pengujian kemurnian genetik terhadap benih sumber.
- b. Melakukan perbanyak benih sumber.
- c. Membuat dan melaporkan potensi produksi *stock seed* di wilayahnya.
- d. Melakukan pencapaian target produksi *stock seed* secara kuantitas, kualitas, efektif dan efisien.
- e. Melakukan seleksi positif dan negatif sesuai keinginan perusahaan.
- f. Membuat pelaporan perkembangan produksi *stock seed per crop*, laporan bulanan dan lain – lain.
- g. Membuat diskripsi tanaman per kode produksi.
- h. Melakukan supervisi lahan, supervisi tanaman produksi benih.
- i. Melakukan pengamatan uji hibriditas, uji multilokasi.
- j. Melakukan tugas sertifikasi baik secara administratif dan di lapangan.
- k. Melakukan kontrol terhadap pengambilan sampel per lot benih.
- l. Melakukan uji kemurnian fisik, uji daya berkecambah, dan uji kadar air
- m. Melakukan pencatatan terhadap sampel, dan melaporkan hasil uji kemurnian fisik, uji daya berkecambah, dan uji kadar air.
- n. Menganalisis terhadap pengujian benih.
- o. Melakukan koleksi plasma nutfah untuk *R & D*
- p. Melakukan tugas lain yang ditetapkan, kemudian oleh atasan/ perusahaan.
- q. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan

11) *Plant Manager*

- a. Membuat perencanaan kebutuhan material *packing* (label, kemasan, lakban, kardus, *inner box* dll).
- b. Menerima order benih masuk, order pembelian/penjualan dan mengatur pengambilan benih masuk.
- c. Melakukan *control* terhadap proses benih masuk, pengeringan, *processing*, pengantongan, pelabelan, penyimpanan, pengemasan, pengiriman/ekspedisi.
- d. Membuat bukti surat jalan, faktur pembelian, faktur penjualan, bukti return dll.

- e. Membuat laporan inventori benih, stok benih *bulky*, barang jadi, material, dan *monitoring order*.
- f. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.

12) *Area Marketing manager*

- a. Bertanggung jawab secara langsung kepada *Marketing Manager (MM)*
- b. Melakukan *control* terhadap *Marketing Support* dan *Marketing Executive* atas *job description* yang telah ditentukan oleh perusahaan.
- c. Bertanggung jawab terhadap kegiatan sehari-hari dan melaporkan setiap kegiatan serta rencana kegiatan secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.
- d. Melakukan negosiasi dengan pihak terkait untuk program-program yang strategis dalam upaya meningkatkan *demand*, berkoordinasi dengan *Marketing Executive*.
- e. Bertanggung jawab untuk melakukan pembinaan terhadap pihak-pihak yang terkait dengan peningkatan *demand* produk seperti kelompok tani, *dealer*, dinas terkait dan pihak-pihak lain, berkoordinasi dengan *Marketing Executive*.
- f. Berkoordinasi dengan *Marketing Executive* dalam membuat rencana penjualan dan memantau serta mengontrol *collection sales* yang dilakukan oleh *Marketing Executive*.
- g. Mengumpulkan serta melaporkan data-data sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.
- h. Senantiasa menjaga hubungan kerja dan melakukan koordinasi secara baik dengan anggota tim dalam divisinya maupun dengan bagian lain yang terkait pada perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan.
- i. Memberikan semua informasi yang berkaitan dengan tugasnya sebagai *Area Marketing Manager* kepada *Marketing Manager*.
- j. Meng-*cover* area-area yang tidak terjangkau secara efektif oleh *Marketing Executive* di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.
- k. Menjajagi dan menindaklanjuti proyek-proyek di wilayah kerjanya.

- l. Melakukan survey pasar dan bertindak sebagai *Market Intelligence* dalam upaya mendapatkan data akurat untuk mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan.
- m. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.
- n. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan atau *Marketing Manager* untuk mendukung terhadap fungsi dan tugas divisi *marketing* secara umum.
- o. Bersedia setiap saat untuk di tempatkan di mana saja.

13) *HRD Manager*

- a. Melakukan perencanaan dan pengadaan tenaga kerja.
- b. Melaksanakan seleksi dan penempatan pegawai.
- c. Pengembangan personil melalui pendidikan dan latihan.
- d. Integrasi personil ke dalam organisasi dan pemeliharaannya termasuk pemberian imbalan/kompensasi.
- e. Penilaian-penilaian terhadap hasil kerja juga pengembangan karir serta pemberhentian personil.
- f. Melakukan perencanaan dan pemeliharaan infrastruktur.
- g. Melakukan pemeliharaan lingkungan kerja.
- h. Melakukan pengendalian alat ukur.
- i. Melakukan kalibrasi.
- j. Melakukan perencanaan dan perawatan kendaraan.
- k. Melakukan pembayaran pajak kendaraan.
- l. Melakukan tugas lain yang ditetapkan, kemudian oleh atasan/ perusahaan.
- m. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan

14) *Finance Manager*

- a. Menganalisa, memeriksa bukti dokumen, baik kuitansi dokumen ekstern yang tertuang dalam bukti kas keluar, kas masuk, bank keluar, bank masuk serta buku Bantu lainnya sebagai pendukung yang layak dalam laporan keuangan.

- b. Membuat dan menganalisa laporan keuangan dan penjelasannya setiap bulan.
- c. Membuat dan menganalisa *cash flow* untuk *me-monitoring* dan kelancaran kegiatan perusahaan.
- d. Membuat laporan pajak dan melaporkannya ke departemen yang bersangkutan.
- e. Melakukan audit internal.
- f. Memeriksa faktur pembelian, penjualan dan bukti bukti yang terkait didalamnya.
- g. Melakukan dan memeriksa *stock opname* terhadap benih.
- h. Memeriksa hasil tagihan perusahaan baik intern perusahaan maupun ekstern.
- i. Menjadwal keuangan atas tagihan utang dan piutang perusahaan.
- j. Membuat proposal pada pihak yang terkait.
- k. Melakukan tugas lain yang ditetapkan, kemudiaan oleh atasan/ perusahaan.
- l. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan

15) *Field Quality Assurance Coordinator*

- a. Melakukan koordinasi dengan divisi *Stock Seed Production, Seed Quality Assurance, Research & Development*, dan Produksi.
- b. Melakukan supervisi tanaman produksi benih khususnya proses hibridisasi.
- c. Melakukan *roguing* baik jantan dan betina termasuk *roguing* tanaman OP (Open Polinasi).
- d. Melakukan koleksi plasma nutfah untuk *R &D*.
- e. Melakukan tugas lain yang ditetapkan, kemudiaan oleh atasan/ perusahaan.
- f. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan

16) *Seed Quality Assurance Coordinator*

- a. Membuat rencana kerja, kebutuhan peralatan dan perlengkapan serta segala hal yang menyangkut pengujian mutu benih.

- b. Mengkoordinasikan bawahannya dalam mencapai tujuan pengujian mutu benih.
- c. Melakukan *control* terhadap pengambilan sampel per lot benih.
- d. Melakukan *control*, analisis kemurnian fisik, uji daya berkecambah, uji kadar air, uji bobot 1000 butir, uji kesehatan benih, uji hibriditas dan pengujian lainnya.
- e. Melakukan pencatatan dan pelaporan pengujian mutu benih.
- f. Melakukan dan ikut serta dalam penyusunan dan penerapan sistem manajemen mutu PT. Benih Citra Asia.
- g. Mewakili Perusahaan dalam kegiatan- kegiatan yang berkaitan dengan Mutu Benih.
- h. Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan pengujian mutu benih.
- i. Menganalisis terhadap pengujian benih.
- j. Melakukan tugas lain yang ditetapkan, kemudian oleh atasan/ perusahaan.
- k. Menjaga semua informasi/data perusahaan sehingga tidak sampai diketahui oleh pihak yang tidak berkepentingan.

2.5.3 Jam Kerja

Sistem kerja yang dilaksanakan oleh perusahaan ini mengacu pada aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu Undang-Undang No. 13 tahun 2004 tentang ketenagakerjaan. Berdasarkan undang-undang tersebut diketahui bahwa total jam kerja yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan kepada pekerjanya yaitu selama 7 jam kerja ditambah 1 jam untuk istirahat atau 39 jam kerja dalam satu minggu.

Tabel 2.1 Rincian Jam Kerja Karyawan PT. Benih Citra Asia Tahun 2014

Hari	Jam Kerja		
	I	Istirahat	II
Senin	07.15 – 11.30 WIB	11.30 – 12.30 WIB	12.30 – 15.30 WIB
Selasa	07.15 – 11.30 WIB	11.30 – 12.30 WIB	12.30 – 15.30 WIB
Rabu	07.15 – 11.30 WIB	11.30 – 12.30 WIB	12.30 – 15.30 WIB
Kamis	07.15 – 11.30 WIB	11.30 – 12.30 WIB	12.30 – 15.30 WIB
Jumat	07.15 – 11.00 WIB	11.00 – 13.00 WIB	13.00 – 15.30 WIB
Sabtu	07.15 – 12.30 WIB	-	-

Sumber : PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember, 2014

2.5.4 Ketenagakerjaan

PT. Benih Citra Asia (BCA) terdapat 3 jenis ketenagakerjaan yaitu:

1) Karyawan tetap

Karyawan tetap adalah karyawan yang telah melewati masa kontrak awal minimal 2 tahun masa kerja dan sistem penggajiannya dilakukan 1 bulan sekali dengan tanggung jawab atas berjalannya suatu divisi.

2) Pekerja borongan

Pekerja borongan adalah pekerja yang bekerja berdasarkan target dan penggajian didasarkan atas target yang telah dilakukan dengan sistem penggajian 2 minggu sekali dalam 1 bulan yaitu pada tanggal 1 dan tanggal 16.

3) Pekerja harian lepas

Pekerja harian lepas adalah pekerja yang bekerja di bawah pengawasan karyawan tetap dalam menjalankan proses produksi *off-farm* maupun *on-farm*, dengan sistem penggajian 1 minggu sekali yaitu pada hari selasa.

2.6. Fungsi dan Jaminan Sosial

2.6.1 Fungsi Sosial

Fungsi sosial PT. Benih Citra Asia diupayakan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui peningkatan pelayanan Jaminan Sosial Tenaga

Kerja (Jamsostek). PT Benih Citra Asia juga memberikan jasa produksi dan penjualan melalui bonus kepada para karyawan atas dasar keikutsertaan dalam meningkatkan hasil produksi dan penjualan benih. Perusahaan juga senantiasa memberikan izin cuti apabila ada keperluan.

PT. Benih Citra Asia memberikan pula bantuan pendidikan berupa sistem praktek kerja lapang atau magang kerja industri bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan mahasiswa tingkat Universitas atau Perguruan Tinggi yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Keberadaan PT. Benih Citra Asia sendiri memberikan manfaat bagi masyarakat khususnya di lingkungan sekitar berupa lapangan pekerjaan dan jaminan sosial.

2.6.2 Jaminan Sosial

PT. Benih Citra Asia menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui fasilitas dan jaminan sosial sebagai berikut :

- a. Jasa peminjaman uang bagi karyawan dan tenaga kerja dengan bunga 0% dan tanpa jaminan dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- b. Jaminan kesehatan bagi karyawan dan tenaga kerja dengan pelayanan jamsostek.
- c. Pembagian Tunjangan Hari Raya (THR) bagi karyawan dan tenaga kerja sesuai dengan ketentuan perusahaan dan peraturan pemerintah.
- d. Kegiatan rekreasi bersama bagi karyawan dan tenaga kerja dengan sistem akomodasi gratis yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.

2.7. Pasar

Dalam Sejarah perkembangannya, PT. Benih Citra Asia telah mampu mengembangkan berbagai jenis produk yang cukup diterima dan diterima oleh konsumen lokal. Berpijak dari respon konsumen tersebut, maka PT Benih Citra Asia pun menerapkan *continuous improvement* dalam mengembangkan pangsa penjualannya ke pangsa pasar Nasional, karena pasar benih Indonesia mempunyai potensi yang besar bagi PT Benih Citra Asia untuk bisa menjadi market leader selanjutnya di Negeri sendiri. Keadaan lingkungan Indonesia yang merupakan negara agraris memberikan nilai tambah bagi perusahaan untuk terus bersaing di

level Nasional. Pemasaran benih yang telah dilakukan selama ini pun telah menyebar hingga ke pelosok tanah air.

PT. Benih Citra Asia sebagai industri benih unggul hortikultura di Indonesia ini menghadapi bentuk pasar yang bersifat *oligopoly*. Karena keadaan pasar yang *oligopoly* tersebut persaingan sebaiknya tidak tertuju pada harga, karena dapat merugikan masing-masing pihak, maka persaingan non harga memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang penjualan produk benih unggul hortikultura. Adapun bentuk dari penerapan persaingan non harga yang dapat dilakukan oleh PT. Benih Citra Asia yaitu melalui pemutakhiran penggunaan sistem informasi sebagai media promosi dan publikasi pada beberapa media telekomunikasi terkini untuk menonjolkan keunggulan dari setiap produknya. Hal ini cukup dapat menjadi peluang bagi PT. Benih Citra Asia sebagai *market challenger* dalam meraup pasar yang lebih luas hingga ke kancah global. Di Tingkat nasional pun terdapat banyak perusahaan asing yang cukup berkuasa di pasar perbenihan dalam negeri, tetapi PT Benih Citra Asia mempunyai produk-produk yang tidak kalah kualitasnya dari produk perusahaan lainnya, hanya saja promosi yang dilakukan oleh PT Benih Citra Asia masing kalah dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain.

III. KEGIATAN DI LOKASI MAGANG

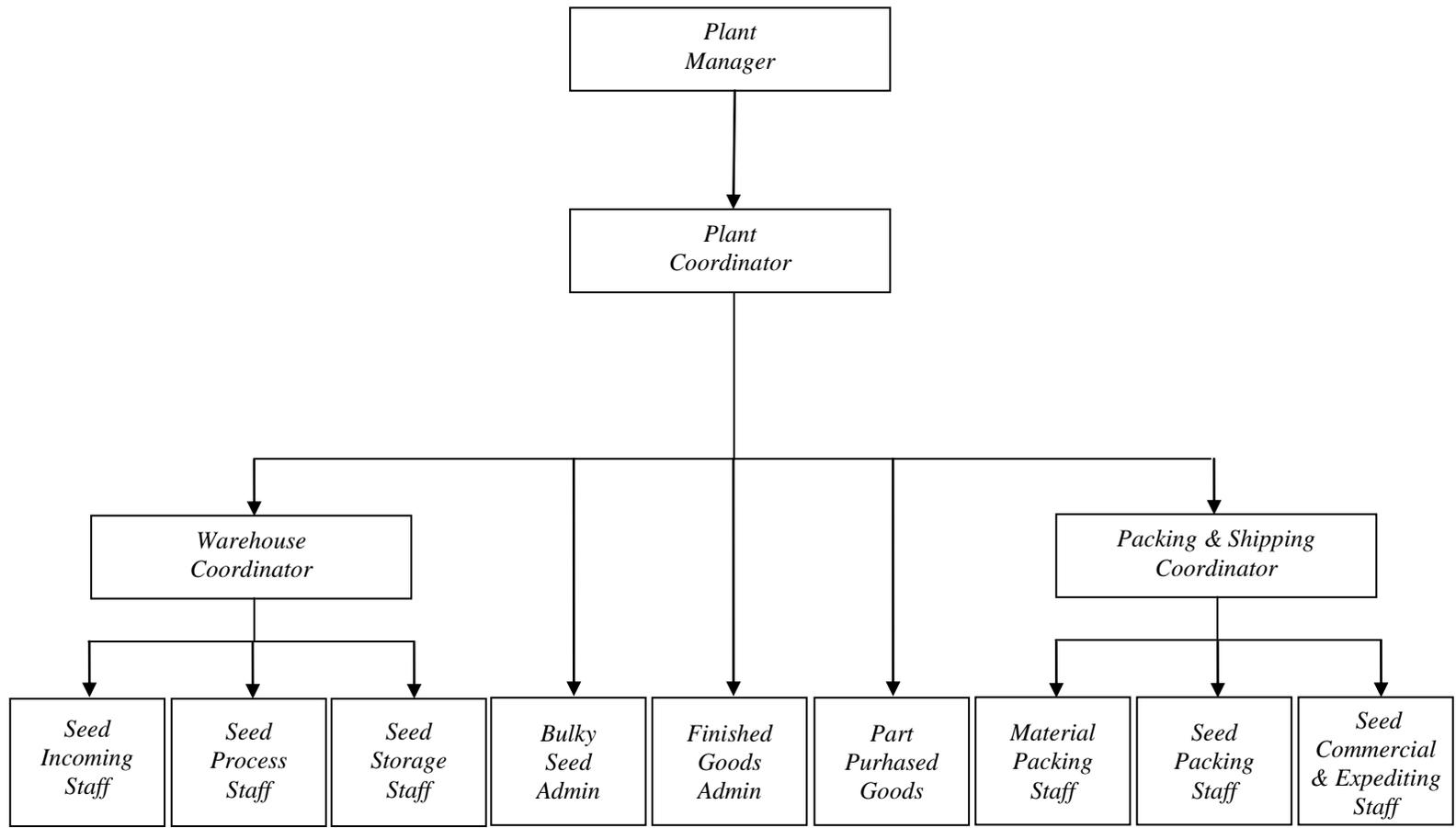
3.1 Tahapan-Tahapan Kegiatan

3.1.1 Pengenalan Divisi *Plant*

Aktivitas Magang Kerja Industri (MKI) pada PT Benih Citra Asia ini lebih berfokus pada kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas manufaktur atau pasca panen (agroindustri) benih hortikultura di dalam pabrik. Divisi yang menangani secara langsung upaya peningkatan *added value* benih yang yang masuk ke pabrik hingga benih tersebut menjadi siap jual adalah *Plant Division*, namun perlu digaris bawahi bahwa divisi *plant* juga memperoleh kerja sama dari divisi lain seperti Divisi *QA (Quality Assurance)*, Divisi *marketing*, dan lain-lain.

Divisi *plant* pada PT Benih Citra Asia berfungsi menangani pemrosesan benih yaitu penanganan benih masuk, *processing*, penyimpanan, pengemasan hingga pengiriman. Secara keseluruhan, aktivitas divisi ini mencakup upaya-upaya memberikan nilai tambah melalui peningkatan kualitas benih yang akan diedarkan ke pelanggan. Adapun susunan jabatan pada divisi *plant* yaitu :

- 1) *Plant Manager* : Endang Sulistiani
- 2) *Plant Coordinator* : Moch. Solihin
- 3) *Plant QA (Quality Assurance)* : Chairul Anam
- 4) *Warehouse Coordinator* : Slamet Riyadi
- 5) *Seed Incoming Staff* : Wahyudi
- 6) *Seed Process Staff* : M. Rico
- 7) *Seed Storage Staff* : Nuzulul Kalam
- 8) *Pre Purchase Order Admin* : Fitri Subekti
- 9) *Bulky Seed Admin* : Fina Dwi
- 10) *Finished Goods Admin* : Benni Arizona
- 11) *Packing & Shipping Coordinator* : Rifal Irawan
- 12) *Material packing Staff* : Khairul
- 13) *Seed Packing Staff* : M. Khoirul
- 14) *Seed Expediting Staff* : Arik L.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Divisi *Plant* PT Benih Citra Asia

3.1.2 Kegiatan Kerja pada Divisi *Plant*

Adapun aktivitas-aktivitas yang telah diikuti selama Magang Kerja Industri (MKI) pada Divisi *Plant* PT. Benih Citra Asia antara lain sebagai berikut :

1) Penanganan *Seed Incoming*

- a. Penerimaan Tanda Terima Benih Sementara (TTBS) dari *Driver*.
- b. Pemeriksaan terhadap jumlah kantong/sak benih yang akan diterima.
- c. Pemisahan benih sesuai dengan kode produksi dan nomor kontrak petani.
- d. Pemeriksaan kemurnian fisik benih secara manual dengan memisahkan komponen benih lain (benih tanaman lain, batu, dll) dengan benih murni standar, kemudian menghitung prosentase benih murni terhadap total benih yang telah diuji dan jika sesuai “OK”
- e. Pemeriksaan terhadap KA (kadar air), DB (daya berkecambah), dan KM (kemurnian) benih dengan alat (koordinasi dengan subdivisi *SQA*).
- f. Jika pada poin “d” dan “e” tidak sesuai maka benih termasuk sub standar (tidak standar) dan akan dikembalikan ke petani, bila benih sesuai dengan poin-poin tersebut maka diteruskan ke langkah selanjutnya.
- g. Penimbangan ulang/cek bobot benih dan pencatatan bobot akhir pada label dan TTBS.
- h. Penomoran lot pada label benih sesuai TTBS.

2. *Seed Processing*

- a. Penerimaan perintah proses dari *Bulky Seed Admin*.
- b. Pengambilan benih yang akan diproses di gudang *bulky* sesuai kode produksi dan nomor lot benih.
- c. Pemeriksaan (*cross check*) kesesuaian bobot benih yang akan diproses dengan perintah proses.
- d. Apabila pada poin “a” terdapat perintah untuk melakukan *mix* lot maka dilakukan pencampuran benih, bila tidak maka benih langsung diproses.
- e. Penimbangan ulang/cek bobot benih dan pencatatan bobot akhir pada label.
- f. Penyimpanan benih (*seed in process*) di gudang *bulky*.

3. *Seed Storage*

- a. Penerimaan benih dari *seed processing*.
- b. Penataan benih sesuai dengan kode produksi dan urutan nomor lot.
- c. Penyerahan bukti laporan *processing* pada *Bulky Seed Admin*.
- d. Penerimaan hasil uji KA dan melakukan proses pengeringan benih, Apabila benih tidak lulus uji KA maka akan dilakukan pembuatan laporan *processing* pengeringan
- e. Penerimaan rencana perintah *packaging* dan menyiapkan benih sesuai rencana perintah *packaging*
- f. Penyerahan benih kepada pihak *packaging* dengan lampiran form serah terima benih *bulky*
- g. Penyerahan form serah terima benih *bulky* untuk dicatat pada kartu stok.

4. *Seed Packaging*

- a. Penerimaan perintah pengemasan dari *Seed Storage Staff*.
- b. Penyiapan benih dan *material packaging*.
- c. Pemberian keterangan mutu dengan menggunakan *hot print*.
- d. Penimbangan sesuai perintah *packaging*.
- e. Pengepresan kemasan dengan menggunakan mesin *seal*.
- f. Penghitungan dan pemasukan hasil pada kemasan besar ke dalam kardus (untuk kemasan kecil dimasukkan ke dalam *inner box* lalu ke dalam kardus)
- g. Pembuatan tanda terima dari hasil yang sudah dikemas dan dilakukan serah terima dengan *Seed Commercial & Expediting staff*.
- h. Penyerahan tanda terima hasil *packaging* kepada *Adm. plant*.

5. *Seed Expediting*

- a. Penerimaan barang jadi dari pihak *packaging*.
- b. Pemeriksaan terhadap jumlah, bobot, nomor lot serta kondisi (kualitas) barang jadi yang akan diterima.
- c. Penataan barang jadi pada gudang barang jadi.
- d. Penerimaan perintah pengiriman berupa tanda terima barang dan surat jalan produk dari *Finished Goods Admin*.
- e. Pemeriksaan stok jumlah, bobot dan nomor lot produk yang akan dikirim.

- f. Penyerahan barang jadi yang akan dikirim kepada tim ekspedisi dengan lampiran serah terima dan surat jalan produk.
- g. Penerimaan dan penanganan terhadap barang retur.

3.2 Hasil Kegiatan

3.2.1 *Seed Incoming*

Benih yang bisa masuk ke PT Benih Citra Asia adalah benih yang sudah sesuai standar dengan kemurnian benih sekitar 98% untuk benih OP dan 99% untuk benih *hibryd*, Proses pengecekan benih di PT Benih Citra Asia menggunakan proses yang sangat ketat dengan menggunakan skala presentase yang dilakukan oleh *seed incoming staff*. Benih yang masuk ke PT Benih Citra Asia adalah benih dari petani yang telah memiliki kontrak dengan pihak PT Benih Citra Asia. Benih yang masuk setiap harinya tidak tentu berapa jumlahnya, tergantung hasil dari petani kontrak itu sendiri. Benih yang telah lolos uji sementara dari pihak *seed incoming* lalu dilakukan penimbangan ulang dan pemberian nomor lot. Peralatan yang digunakan oleh *seed incoming staff* hanya timbangan digital selebihnya menggunakan cara manual sesuai dengan prosedur pihak PT Benih Citra Asia. Proses pengecekan benih ini dilakukan oleh satu orang yakni Wahyudi selaku *seed incoming staff*, Jadi jika benih yang diterima dan masuk ke perusahaan sangat banyak, maka proses ini akan memakan waktu yang sangat lama karena dilakukan hanya oleh satu orang.

Proses benih masuk merupakan salah satu proses yang sangat vital karena proses ini merupakan proses awal mula benih untuk proses yang selanjutnya. Oleh karena itu dibutuhkan seorang *seed incoming staff* yang handal dan mampu menganalisa cirri-ciri benih yang layak untuk masuk ke perusahaan. Seorang *seed incoming staff* harus mampu menganalisa secara detail tentang berapa presentase antara benih hampa, kotoran benih, dan homogenitas benih jika dibandingkan dengan benih yang benar-benar bagus. Proses uji ini haruslah dilakukan secara berulang kali supaya dapat memastikan apakah benih ini memang layak atau tidak untuk masuk ke perusahaan.

Tingkat produktivitas seorang *seed incoming staff* berkurang di PT Benih Citra Asia karena hanya dijabat oleh satu orang saja, Apalagi jika keadaan panen raya pasti seorang *seed incoming staff* akan kewalahan menangani benih masuk yang sangat banyak dan akibatnya akan vatal jika seorang *seed incoming staff* tidak benar-benar memperhatikan benih seperti apa yang layak masuk ke PT Benih Citra Asia dikarenakan benih masuk yang terlalu banyak dan hanya ditangani oleh satu orang.

Produktivitas *seed incoming staff* di PT Benih Citra Asia akan meningkat jika staff ditambah, artinya akan terdapat pembagian tugas disana apabila *seed incoming staff* berjumlah lebih dari satu orang dan sama-sama berkompeten dalam bidangnya. Maka ketelitian dalam proses penerimaan benih akan meningkat juga proses penerimaan benih masuk tidak akan memakan waktu yang lama, karena semakin cepat benih masuk yang lolos uji maka proses-proses selanjutnya akan meningkatkan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan suatu produk.

Penerimaan dan pengecekan benih mentimun dan tomat dari petani dilakukan dengan proses yang ketat, karena untuk benih timun sendiri seringkali ukuran dan warnanya tidak homogen (seragam) serta terdapat benih yang hampa. Sedangkan untuk benih tomat, selain harus diperiksa homogenitasnya juga harus diperiksa kemurnian dan banyaknya benih hampa serta kotoran dalam benih tomat dari petani tersebut. Mengingat ukuran dari benih tomat yang sangat kecil, seorang *seed incoming staff* harus teliti dalam pengecekan benih tersebut agar benih tomat yang masuk ke perusahaan sendiri merupakan benih yang memenuhi standar perusahaan.

3.2.2 Seed Processing

Processing di PT Benih Citra Asia adalah proses pemisahan benih dari kotoran benih, benih hampa, dan benih yang tidak homogen sehingga diperoleh benih yang murni dan homogen dari segi bentuk dan warna dengan menggunakan *cleaning machine (separator)*. Terdapat dua *cleaning machine (separator)* di PT Benih Citra Asia yakni *cleaning machine* untuk benih kecil seperti tomat, cabe, timun, dan lainnya, serta *cleaning machine* untuk benih besar seperti kangkung,

jagung, kacang panjang, dan lainnya. *Cleaning machine* untuk benih kecil di PT Benih Citra Asia dibuat oleh pihak perusahaan sendiri dengan melihat standar yang ada.

Terdapat 11 (sebelas) buruh harian dan 1 (satu) *seed processing staff* yang mengoperasikan mesin serta bertanggung jawab pada bagian *processing*, yang terbagi dalam 4 (empat) buruh harian mengoperasikan *cleaning machine* untuk benih besar dan 2 (dua) buruh harian yang mengoperasikan *cleaning machine* untuk benih kecil, serta 5 (lima) buruh harian yang bertugas *processing* dengan cara manual. Mereka bertanggung jawab kepada seorang *seed processing staff* di PT Benih Citra Asia.

Processing khususnya pemrosesan mentimun dan tomat yang ada di PT Benih Citra Asia, realitanya banyak kendala yang dihadapi, yakni loss benih dan produktivitas seorang *seed processing staff* dalam melakukan *processing* benih. Loss benih di PT Benih Citra Asia meliputi loss KA (Kadar Air) dan loss proses, Loss KA pada pemrosesan mentimun dan tomat terjadi karena penyimpanan (*storage*) yang terlalu lama, dan loss proses pada pemrosesan mentimun dan tomat terjadi karena terlalu banyaknya benih yang tercecer serta terlalu banyaknya benih yang layak packing ternyata masuk dalam *reject* selama belum masuk dalam gudang *bulky*, padahal benih dapat dikatakan *reject* hanya meliputi benih hampa, kotoran benih, dan benih yang tidak homogen. Hal ini disebabkan oleh pengaturan *blower* atau *fan* yang ada dalam *cleaning machine* belum ditentukan standarnya untuk setiap varietas di PT Benih Citra Asia, sehingga jika *blower* atau *fan* terlalu keras maka benih yang layak akan masuk dalam benih *reject*. Realita yang ada di PT Benih Citra Asia untuk pengaturan *blower* atau *fan* adalah dengan cara perkiraan semata dan hal ini dinilai kurang efektif, karena selain memakan waktu, juga standar *blower* atau *fan* tidak akan sama dalam satu varietas yang sama, sehingga hal ini akan merugikan pihak perusahaan. Loss KA (Kadar Air) dan Loss proses, terjadi apabila bobot label jika dikurangi bobot awal pada waktu penimbangan ketika benih hendak diproses hasilnya *plus*, misal bobot label 20kg dan bobot awal 19kg, maka terdapat loss benih sebesar 1 kg. Loss KA (Kadar Air)

pada pemrosesan mentimun dan tomat terjadi apabila benih mentimun dan tomat yang disimpan dalam gudang *bulky* terlalu lama, otomatis benih akan menyusut, sedangkan loss proses terjadi karena terlalu banyak benih mentimun dan tomat yang tercecer, dan benih mentimun dan tomat yang layak tetapi masuk dalam benih *reject*, hal ini juga terjadi selama benih belum disimpan sama sekali dalam gudang *bulky*.

Produktivitas seorang *seed processing staff*, tergantung pada seberapa efektif dan efisien dalam melakukan pemrosesan benih. Realita yang ada di PT Benih Citra Asia adalah setelah seorang *seed processing staff* menerima perintah proses dari seorang admin *bulky*, seorang *seed processing staff* harus mencari benih tersebut sedangkan tidak terdapat label yang efektif di kantong benih tersebut, label hanya terdapat dalam kantong benih, sehingga seorang *seed processing staff* harus membuka benih tersebut satu persatu untuk menemukan benih sesuai perintah proses.

Ketelitian dan kehati-hatian seorang *seed processing staff*, serta penataan benih di gudang *bulky* yang harus teratur sangat diperlukan dalam pemrosesan benih. Hal tersebut diperlukan dalam pemasukan benih kedalam *cleaning machine*, pemasukan benih yang telah diproses kedalam kantong benih, serta pengaturan *blower* atau *fan* yang sesuai dengan standar, namun hal ini memerlukan *research and development* lebih lanjut karena melihat dari mesin yang dibuat sendiri oleh perusahaan. Jika hal tersebut dapat dicapai maka efektifitas dan efisiensi dalam pemrosesan benih dapat dicapai oleh pihak PT Benih Citra Asia.

3.2.3 Seed Storage

Penyimpanan benih di PT Benih Citra Asia dilakukan oleh seorang *seed storage staff* dan disimpan dalam gudang *bulky*. Proses penataan benih dilakukan hanya oleh satu orang staff, padahal benih yang ada di dalam *bulky* sangat banyak. Tata letak (*layout*) di dalam gudang *bulky* disesuaikan dengan kode produksi benih, Dari kode produksi benih tersebut dapat dilihat benih tersebut masuk dalam kategori apa. Proses penyimpanan benih dilakukan setelah benih telah diproses

oleh pihak *seed processing staff*. Suhu ruangan di dalam gudang *bulky* telah disesuaikan dengan standar perusahaan. Semua karyawan PT Benih Citra Asia dapat memasuki gudang *bulky*, Sehingga suhu ruangan selalu berubah ketika banyaknya karyawan yang keluar masuk gudang *bulky*, hal ini akan mempengaruhi kinerja gudang *bulky* itu sendiri.

Kode produksi di setiap rak *bulky* tidak pernah diubah sesuai dengan berapa kode produksi benih tersebut. Padahal jika hal tersebut dilaksanakan, maka akan mempercepat pencarian benih yang siap untuk dikemas, Hal ini yang menjadi kurang efektif dan efisien. Pergantian kode produksi setiap rak yang ada di gudang *bulky* harus diubah secara berkala, karena realita yang ada yakni seorang *seed storage staff* harus menghafal kode produksi di setiap rak.

IV. PEMBAHASAN

4.1 Uraian Tahapan Kegiatan

Penanganan pasca panen merupakan upaya sangat strategis dalam rangka mendukung peningkatan produksi. Kontribusi penanganan pasca panen terhadap peningkatan produksi dapat tercermin dari penurunan kehilangan hasil dan tercapainya mutu sesuai persyaratan mutu. Dalam penanganan pasca panen, salah satu permasalahan yang sering dihadapi adalah masih kurangnya kesadaran dan pemahaman terhadap penanganan pasca panen yang baik sehingga mengakibatkan masih tingginya kehilangan hasil dan rendahnya mutu. Penanganan pasca panen di PT. Benih Citra Asia meliputi dari bagian *seed incoming* sampai dengan *seed expediting*.

Benih komersial di PT Benih Citra Asia adalah benih yang masuk ke perusahaan dan lolos uji benih, serta telah dinyatakan dibeli oleh perusahaan. Benih komersial di PT Benih Citra Asia terbagi menjadi 2 macam, yakni benih besar seperti, kangkung, jagung, kacang panjang, dan lainnya serta benih kecil seperti tomat, cabe, mentimun, dan lainnya.

Benih komersial seperti mentimun (*Cucumis sativus* L) memiliki masa dormansi sekitar 0 – 30 hari, sedangkan untuk benih tomat (*Solanum lycopersicum* L) masa dormansi hanya terjadi sebentar atau tidak sama sekali mengalami masa dormansi. Masa dormansi benih mentimun dan tomat berbeda, tergantung dengan varietas benih itu sendiri. Masa dormansi adalah keadaan berhenti tumbuh (istirahat) yang dialami benih sebagai tanggapan atas suatu keadaan yang tidak mendukung pertumbuhan normal. Dengan demikian, dormansi merupakan suatu reaksi atas keadaan fisik atau lingkungan tertentu.

4.1.1 Penanganan *Seed Incoming*

Alur kerja secara sistematis pada divisi *plant* memiliki suatu sistem informasi terstruktur yang berawal dari bagian penerimaan benih yang berasal dari petani (*seed incoming*). Koordinasi awal dilakukan dengan PS (*Production Supervisor*) dari divisi produksi, dimana PS akan membuat *order* pengangkutan benih kepada bagian pengangkutan 1 x 24 jam. Kendaraan untuk pengangkutan

benih berasal dari perusahaan, sehingga belum pernah terjadi keterlambatan penerimaan benih bagi divisi *plant* di pabrik. Sebelumnya, PS telah melakukan proses penimbangan terhadap benih yang berasal dari petani disertai dengan pemberian nota Tanda Terima Benih Sementara (TTBS) yang di dalamnya tercantum nomor IC (*Isolation Code*), nama petani mitra, nomor kontrak, tanggal masuk barang, tanggal jatuh tempo barang, rincian bobot per kantong/sak, dan total bobot pengiriman. Setelah benih masuk ke pabrik, dilakukan serah terima barang dengan *driver* disertai pemeriksaan ulang terhadap KA (kadar air), bobot minimum per kantong/sak, homogenitas warna benih dan lain-lain. Benih yang diterima oleh *seed incoming staff* memiliki ketentuan kadar air maksimum 10% dan kemurnian fisik minimum 98%. Benih yang tidak memenuhi syarat tersebut akan dikembalikan kepada pihak petani. Selanjutnya dilakukan penimbangan ulang benih yang memenuhi syarat disertai dengan pencatatan nomor lot untuk mempermudah penelusuran terhadap benih tersebut. Benih yang telah diterima akan disimpan di gudang *bulky 1*, gudang *bulky 2* atau *inventory* bahan baku (biasanya untuk jenis benih besar).

Seed Incoming Staff akan memberikan laporan kepada *bulky seed admin* bahwa benih dari petani telah masuk dan diterima sementara di gudang. *Bulky Seed Admin* kemudian mengajukan form pengujian kepada pihak SQA (*Seed Quality Assurance*) untuk melakukan pengujian terhadap benih sementara dari petani tersebut. Sebelumnya, *Seed Incoming Staff* telah melakukan pencatatan kondisi benih masuk pada kartu *stock* yaitu nomor lot dan bobot benih masuk, hal ini berfungsi untuk mempermudah penelusuran terhadap bobot benih yang masuk dan probabilitas terjadinya *loss* KA (kadar air) dan lain-lain. Pengajuan form pengujian akan direspon oleh pihak SQA untuk mengambil sampel benih yang akan diuji kualitasnya. *Seed Incoming staff* bertugas membantu pihak SQA dalam pengambilan sampel uji. Untuk memperoleh sampel benih yang mewakili maka pengambilannya harus dilakukan dengan cara, metode dan alat yang tepat (Mugnisjah *dkk*, 1994). Alat yang digunakan dalam pengambilan sampel benih disebut *Tryer*. Cara pengambilannya yaitu dari 6 posisi, atas mewakili bawah,

depan mewakili belakang dan samping kanan mewakili samping kiri. Berikut prosedur kerja pengambilan sampel, yaitu:

- a. Penerimaan/pemeriksaan form pengajuan pengambilan sampel benih.
- b. Pemeriksaan nomor lot benih yang akan diambil sampelnya.
- c. Apabila nomor lot benih bersifat homogen, maka pengambilan sampel dapat dilakukan dari 1 posisi, sedangkan bila nomor lot bersifat heterogen maka pengambilan contoh dilakukan minimal 3 kali yang mewakili ketentuan 6 posisi pengambilan sampel.
- d. Penimbangan benih sampel sesuai dengan ketentuan bobot sampel jenis benih.
- e. Benih sampel siap diuji.

Pengujian mutu benih oleh pihak SQA meliputi pengujian daya berkecambah minimum 85 % untuk benih OP (*open polination*), pengujian daya berkecambah minimum 85% dan pengujian hibriditas atau kemurnian genetik minimum 98% untuk benih F1 (*hybrid*). Teknik dan prosedur pengujian mutu benih yang dilakukan berpedoman pada kaidah dan ketentuan-ketentuan dari ISTA (*International Seed Testing Association*). Apabila terjadi ketidaksesuaian standar mutu dari hasil pengujian, pihak SQA akan memberikan Berita Acara Tidak Lulus Uji secara berkala (hasil uji 1, Uji II, Uji III) satu minggu sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran atau maksimum pada tanggal jatuh tempo yang telah ditentukan kepada *Bulky Seed Admin*.

Jika pengujian telah sampai pada tahap ketiga, benih OP yang tidak sesuai standar akan dikembalikan kepada *Production Supervisor* untuk dikembalikan lagi kepada para petani, kemudian dilakukan pemrosesan ulang. Proses ini biasanya dilakukan dengan cara pencucian ulang kulit benih dari kemungkinan masih adanya selaput lendir yang masih menempel dan dapat mengganggu permeabilitas kulit benih untuk berkecambah. Benih yang telah diproses ulang kemudian bisa dilakukan order pengujian seperti mekanisme sebelumnya. Sedangkan untuk benih hibrida yang tidak lulus uji (kemurnian genetik) akan dibeli oleh perusahaan seharga Rp. 20.000 (tidak sesuai harga kontrak) dan para petani akan diundang untuk melakukan pemusnahan benih tidak lulus uji F1.

Benih yang telah lulus uji, baik jenis OP maupun F1 akan dibeli perusahaan dan akan dilanjutkan ke proses berikutnya.

4.1.2 Seed Processing

Tahap berikutnya setelah benih dari petani telah mutlak dibeli oleh perusahaan, yaitu benih akan dimasukkan ke tahap *seed processing*. Sifat dan karakteristik *processing* pada industri benih sangat berbeda dengan *processing* industri lain pada umumnya. Berdasarkan pada prinsip utamanya, *seed processing* dimaksudkan untuk memperoleh prosentase maksimum benih murni. Jadi, aktivitas-aktivitas pada *seed processing* berfokus pada pekerjaan pembersihan dasar (*basic seed cleaning*) serta menjadikan kualitas benih homogen. Aktivitas ini menggunakan alat bantu berupa (*air screen cleaner*) dalam memisahkan benih dari segala kotoran dan campuran yang tidak diinginkan sehingga diperoleh benih murni yang benar-benar terbebas dari varietas benih lain, dari biji herba, dan gulma, serta benda-benda mati atau kotoran (butir-butir tanah, pasir sekam, kerikil, daun dsb). Bagian *seed process* juga melakukan *processing* benih berdasarkan pengelompokan kualitas benih yaitu atas dasar gravitasi tertentu (*gravity separator/destine*). Selain jenis proses di atas, *seed processing* juga bertugas untuk menangani benih yang ditemukan memiliki kecenderungan terdapatnya unsur penyakit sehingga perlu dilakukan proses fumigasi yang bertujuan untuk meminimalkan atau membasmi penyakit dari luar yang menjangkit benih. Kemudian dilakukan proses pengeringan kembali secara manual ataupun menggunakan *fast drying*.

Adapun sistem kerja untuk melakukan *seed processing* terdiri dari beberapa tahapan prosedural. Pertama, *Bulky Seed Admin* membuat rencana perintah *processing* setelah memperoleh Berita Acara Lulus Uji dari pihak SQA. Rencana perintah *processing* tersebut diajukan kepada *Seed Process Staff* untuk ditindaklanjuti. Kedua, Berdasarkan form perintah *processing*, *Seed Process Staff* melakukan pengambilan benih yang akan diproses di gudang sesuai kode produksi dan nomor lot benih yang tertera. Kemudian dilakukan pemeriksaan (*cross check*) kesesuaian bobot benih yang akan diproses dengan bobot benih yang tertera dalam perintah *processing*. Form perintah *processing* juga dapat berisi perintah

untuk melakukan pembauran (*mix*) nomor lot benih. Apabila terdapat perintah untuk melakukan *mix* lot maka sebelum melakukan kegiatan *processing* dilakukan terlebih dahulu pembauran benih, bila tidak maka benih langsung diproses. Tujuan dari pembauran benih yaitu menjadikan kualitas benih dari hasil *processing* sama rata. Sehingga mengurangi terjadinya varian yang terlalu besar antara satu varietas benih namun berbeda nomor lot. Namun syarat perlakuan *mix lot* adalah antara nomor lot benih yang berbeda masih memiliki homogenitas hasil uji yang tinggi.

Langkah selanjutnya, *Seed Process Staff* melakukan penimbangan ulang/cek bobot benih hasil *processing* dan pencatatan bobot akhir pada label. Hal ini bertujuan untuk mempermudah penelusuran terhadap probabilitas terjadinya *loss weight*, baik *loss process* ataupun *rejects*. *Loss process* merupakan bentuk kehilangan sejumlah bobot benih yang dapat diakibatkan oleh benih yang tercecer atau kesalahan pada tata cara penimbangan akibat *human error* maupun faktor penyebab lainnya. Sedangkan *reject* merupakan segala bentuk kehilangan sejumlah bobot benih yang berupa bagian yang memang bertujuan untuk dipisahkan dari benih saat *processing* (benih berukuran abnormal, benih hampa, dan kotoran lain). Tujuannya yaitu mencapai benih yang 100% tanpa reject. Perusahaan telah memberikan ketentuan standar maksimal untuk *loss process* akibat *human error* sebesar 1% dan *rejects* yang berasal dari petani sebesar 2%. Jadi, tujuan utama dari *processing* yang dilakukan adalah secara optimal menyediakan benih yang 100% murni tanpa adanya benda-benda lain yang tercampur. Tahap selanjutnya yaitu melakukan penyimpanan benih di gudang/*bulky storage*. *Seed Process Staff* kemudian membuat laporan hasil *processing* dan meyerahkannya kepada *Seed Storage Staff*.

4.1.3 Seed Storage

Pada *Seed Storage*, benih disimpan di dalam ruangan kedap air/uap air dengan kondisi yang relatif stabil pada RH 30% serta suhu 25⁰C yang dilengkapi dengan fasilitas pengendali kelembaban nisbi udara, RH (*dehumidifrer*) dan *temperature control* (AC-*air conditioner*). Pengeringan udara (*Dehumidifikasi*) dimaksudkan untuk mengurangi sebagian uap air dengan mengkondensasikan uap

air pada *coil* pendinginan. Pada kondisi demikian, kadar air benih akan menurun hingga 5-7%, sehingga benih dapat disimpan untuk periode waktu yang cukup panjang tanpa adanya penurunan (kemunduran) mutu benih.

Secara keseluruhan, persediaan benih *seed in process* yang berada di gudang *bulky* berada dibawah tanggung jawab *seed storage staff*. *Seed Storage staff* akan menerima benih hasil *processing* dari *seed process staff* disertai bukti laporan *processing*. Setelah itu benih tersebut ditata secara rapi berdasarkan kode produksi dan nomor lot benih. Sebelumnya, *Seed storage staff* melakukan pemeriksaan (*cross check*) bobot benih berdasarkan bukti laporan *processing*. Lalu mencatatnya sebagai benih (*seed in process*) masuk *bulky*. Laporan hasil *processing* tadi diserahkan kepada *Bulky Seed Admin*. Selain menerima laporan hasil *processing*, *Seed Storage Staff* juga menerima hasil uji KA dari *Seed Incoming staff*. Apabila benih tidak lulus uji KA, maka akan dilaporkan kepada *Seed Bulky Admin* yang kemudian dibuatkan terusan perintah *processing* pengeringan benih kepada *Seed process staff*.

Laporan hasil *processing* telah diterima oleh *Bulky Seed Admin*, lalu dilaporkan kepada *Plant Manager* untuk kemudian dibuatkan rencana perintah *packaging* kepada *Seed Storage Staff*. Sesuai rencana perintah *packaging*, *Seed Storage staff* menyiapkan benih sesuai nomor lot dan bobot serta menyerahkan benih tersebut kepada pihak *Packaging* dengan lampiran serah terima benih *bulky*. Sebelumnya, dilakukan terlebih dahulu penimbangan kembali bobot sesuai nomor lot benih yang akan diserahkan. Kemudian mencatat pengeluaran benih *bulky* tersebut pada kartu stok.

4.1.4 Seed Packaging

Prosedur Pengawasan yang ketat terhadap sistem pengemasan sangat diperlukan bagi setiap perusahaan untuk dapat meminimalkan terjadinya *loss weight/loss packing*. Berdasarkan sistem penggunaan sumber daya yang diterapkan, PT BCA menggunakan sistem padat karya dimana sebagian besar sumber daya yang digunakan dalam proses berasal dari tenaga manusia. Prosedur yang digunakan telah disusun secara sistematis dan terstruktur sehingga

memudahkan para pengawas dalam melakukan monitoring terhadap proses pengemasan yang dilakukan.

Adapun prosedur dari pengemasan yang dilakukan berawal dari penerimaan perintah pengemasan dari *Seed Storage Staff* disertai form serah terima benih *bulky*. Kemudian menerima benih yang akan dikemas. Sesuai perintah pengemasan, *seed packaging staff* menyiapkan *material packaging* yang akan digunakan sebagai bahan penolong, antara lain kemasan, *inner box*, kardus, label, lakban, stempel, dan *hot print*. Langkah pertama dalam pengemasan yaitu pemberian keterangan mutu dengan menggunakan *hot print* atau lebih dikenal dengan istilah *coding machine* (semi otomatis) serta menggunakan stempel pada kardus. Keterangan mutu terdiri dari netto (berat bersih), tanggal kadaluarsa, dan nomor lot benih. Selanjutnya melakukan proses penimbangan benih yang akan dimasukkan ke dalam masing-masing kemasan. Kemudian dilakukan proses *sealing* kemasan menggunakan *sealer machine* (semi otomatis). Benih yang telah terkemas rapi dimasukkan secara langsung ke dalam kardus untuk jenis benih ukuran besar, sedangkan jenis benih ukuran kecil dimasukkan terlebih dahulu ke dalam *inner box* lalu dimasukkan ke dalam kardus. *Seed packaging staff* dibawah pengawasan dan persetujuan *Plant QA* membuat tanda terima dari hasil yang sudah dikemas lalu diserahkan kepada *Finished Goods Admin* yang sebelumnya ditunjukkan terlebih dahulu kepada *Seed Commercial & Expediting Staff* untuk diperiksa kondisi kualitas, bobot dan nomor lot barang jadi untuk persediaan atau langsung dikirim sesuai *order*.

4.1.5 Seed Expediting

Seed Expediting merupakan bagian dari divisi *Plant* yang menangani persediaan barang jadi, pengiriman barang jadi serta penerimaan dan penanganan retur barang.

Adapun kegiatan yang dilakukan berawal dari penerimaan barang jadi dari pihak *packaging* disertai dengan pemeriksaan (*cross check*) laporan tanda terima hasil kemas dengan barang jadi yang akan diterima berdasarkan kondisi kualitas, jumlah, nomor lot barang jadi. Barang jadi yang telah diterima kemudian ditata pada gudang barang jadi, jenis kardus ukuran kecil dan kardus untuk kemasan

kaleng ditata di dalam gudang barang jadi, sedangkan barang jadi dengan ukuran kardus besar di tata di gudang barang jadi bagian luar. Kapasitas gudang barang jadi bagian luar yang masih minimum memungkinkan penyimpanan barang jadi disimpan di gudang *inventory* yang biasa dipakai untuk *seed incoming*. Sistem penerimaan dan pengeluaran barang jadi menggunakan metode *FIFO* yaitu barang jadi yang masuk pertama ke gudang adalah barang jadi yang pertama dikeluarkan. kegiatan di dalam gudang barang jadi antara lain melakukan *mix lot* pada produk untuk menghasilkan barang jadi siap jual (satu kardus) dengan beberapa nomor lot. Selain itu, sebelumnya juga dilakukan kegiatan untuk menambah kekuatan kardus dengan menggunakan mesin *strap* untuk jenis benih besar.

Pada kegiatan pengiriman, *seed commercial & Expediting Staff* akan menerima rencana perintah pengiriman produk dari *Purchase Order* yang telah di ACC oleh *Finance Manager*. Selanjutnya, akan dilakukan pemeriksaan terhadap ketersediaan stok barang di gudang barang jadi. Apabila barang jadi masih tersedia, maka dilakukan pemeriksaan bobot kemas dan nomor lot produk yang akan dikirim sesuai rencana perintah pengiriman. *Seed Commercial & Expediting Staff* kemudian melaporkan kepada *Purchase Order Admin* bahwa barang jadi masih tersedia dan telah siap untuk dikirim. Lalu *Finished Goods Admin* akan membuat tanda terima barang dan surat beserta faktur. Kemudian *Seed Commercial & Expediting staff* akan melakukan penyerahan produk yang akan dikirim kepada tim ekspedisi perusahaan atau tim ekspedisi mitra disertai lampiran tanda terima dan surat jalan produk. Adapun tim ekspedisi yang digunakan antara lain Tim ekspedisi PT. BCA, JNE, ESL, Pandu *Logistic*, ASW, dan ESA.

Sedangkan penerimaan dan penanganan terhadap barang retur ditangani langsung oleh *Seed Packing & Expediting Coordinator*, barang retur yang diganti oleh pihak perusahaan adalah barang retur akibat kadaluarsa. Sedangkan penyebab retur lainnya masih dipertimbangkan dengan atasan untuk dilakukan tindak lanjutnya.

4.2 Uraian Hasil Kegiatan

4.2.2 Permasalahan yang terkait dengan Penerapan Pasca Panen Benih Mentimun dan Tomat di PT Benih Citra Asia

Sub divisi warehouse diantaranya adalah departemen *seed incoming*, *seed processing*, dan *seed storage* memiliki beberapa kekurangan yang perlu mendapatkan pertimbangan untuk dilakukan pengendalian internal baik dari pihak divisi *Plant* sebagai penanggung jawab langsung atas segala aktivitas pada bagian tersebut, maupun pengendalian langsung dari *Top Level Management* sebagai pemegang penuh kekuasaan dalam sistem pengendalian internal. Berikut ini pembahasan dan pengkajian beberapa permasalahan yang ditemukan.

1) Kerusakan Benih Mentimun dan Tomat sering terjadi pada departemen *seed incoming*

Pada benih *incoming*, khususnya benih mentimun dan tomat terdapat pengecekan fisik benih dan kadar air oleh pihak *seed incoming staff* sebelum benih tersebut masuk ke departemen *processing*, namun realita yang terjadi benih mentimun dan tomat tidak bisa langsung diproses karena terdapat waktu tunggu (*lead time*) yang ditentukan oleh pihak manajer plant, menunggu perintah proses dari manajer plant tersebut. Sehingga seringkali kadar air dari benih mentimun dan tomat tersebut menurun selama penyimpanan, hal tersebut bisa dikatakan sebagai kerusakan benih.

2) Benih mentimun dan tomat tidak homogen (kurang seragam) pada waktu dilakukannya pemrosesan benih

Departemen *processing* seringkali harus memerlukan waktu yang cukup lama untuk melakukan pemrosesan benih mentimun dan tomat, hal ini terjadi karena untuk benih mentimun dan tomat seringkali benih tersebut tidak seragam dalam hal ukuran dan warna, sehingga seringkali proses *mixing* benih dilakukan manual oleh pihak *seed processing staff*.

3) Belum ada penanganan khusus pada benih *reject*

Setelah dilakukannya pemrosesan benih mentimun dan tomat, terdapat benih *reject* yang meliputi kotoran benih dan benih hampa. Tidak ada penanganan

khusus pada benih reject dari benih mentimun dan tomat, benih mentimun dan tomat yang masuk kategori *reject* maka akan dibuang atau dibakar.

- 4) Tata letak posisi barang *work in process* dalam gudang *bulky* tidak teratur.

Tata letak gudang *bulky* dapat menjadi salah satu kendala perusahaan apabila tidak memperoleh penanganan yang cukup baik. Tata letak yang baik seharusnya memungkinkan bagi teknisi untuk dengan mudah mencari barang yang hendak dilakukan pemrosesan, seringkali pihak *seed processing staff* membutuhkan waktu lama untuk mencari benih *work in process* tersebut.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan MKI di PT Benih Citra Asia, dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Penanganan pasca panen benih mentimun dan tomat komersial di PT Benih Citra Asia diantaranya adalah dimulai dari penanganan benih masuk (uji kadar air dan kemurnian benih secara manual), pemrosesan benih dengan menggunakan mesin separator untuk benih kecil, penyimpanan benih di gudang *bulky*, pengemasan benih, dan pemasaran barang jadi.
2. Berbagai permasalahan yang terjadi terkait dengan penerapan pasca panen benih mentimun dan tomat di PT Benih Citra Asia Jember adalah kerusakan benih mentimun dan tomat yang terjadi pada departemen *seed incoming*, Benih mentimun dan tomat tidak homogen (kurang seragam) pada waktu dilakukannya pemrosesan benih, pengaturan *blower* atau *fan* yang masih menggunakan perkiraan semata, Belum ada penanganan khusus pada benih *reject*, kode produksi yang tidak diubah di setiap rak *bulky*, dan Tata letak posisi barang *work in process* dalam gudang *bulky* tidak teratur.

5.2. Saran

Saran yang dapat kami sampaikan melihat dari realita yang ada dalam kegiatan MKI di PT Benih Citra Asia, adalah sebagai berikut :

1. Pihak manajer plant akan lebih baik bila memperhitungkan *lead time* untuk benih masuk sehingga kapan waktu yang tepat untuk dilakukannya pemrosesan benih dapat ditentukan, jadi tidak ada kerusakan benih (Kadar Air menurun).
2. Ketelitian dan kehati-hatian seorang *seed processing staff*, sangat diperlukan dalam pemrosesan benih. Hal tersebut diperlukan dalam pemasukan benih kedalam *cleaning machine*, pemasukan benih yang telah diproses kedalam kantong benih, serta pengaturan *blower* atau *fan* yang sesuai dengan standar, namun hal ini memerlukan *research and development* lebih lanjut. Jika hal

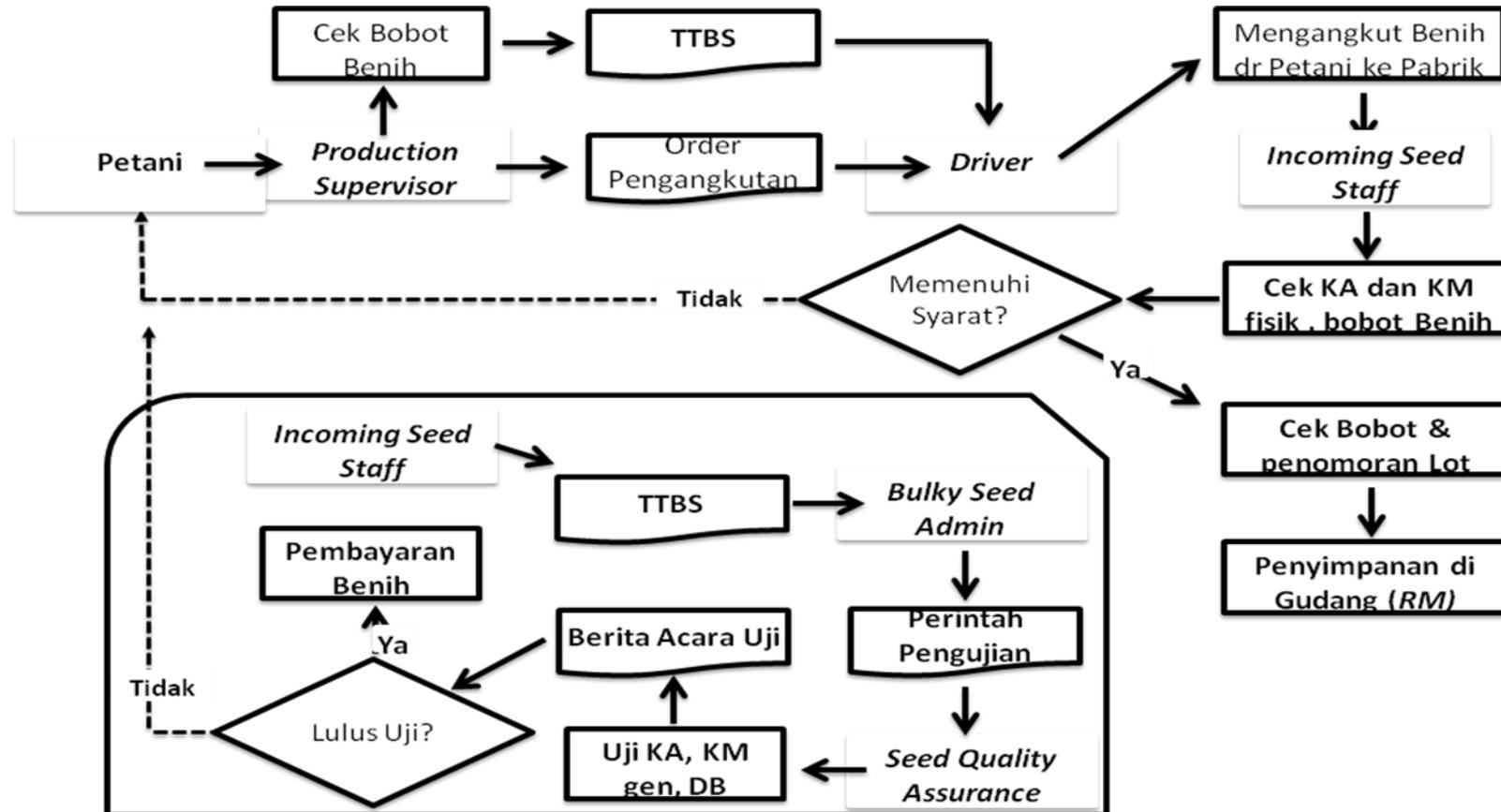
tersebut dapat dicapai maka efektifitas dan efisiensi dalam pemrosesan benih dapat dicapai oleh pihak PT Benih Citra Asia.

3. Pergantian kode produksi yang diletakkan di setiap rak harus dilakukan secara berkala, hal ini akan membantu untuk mempercepat dalam pencarian benih yang akan dikemas.

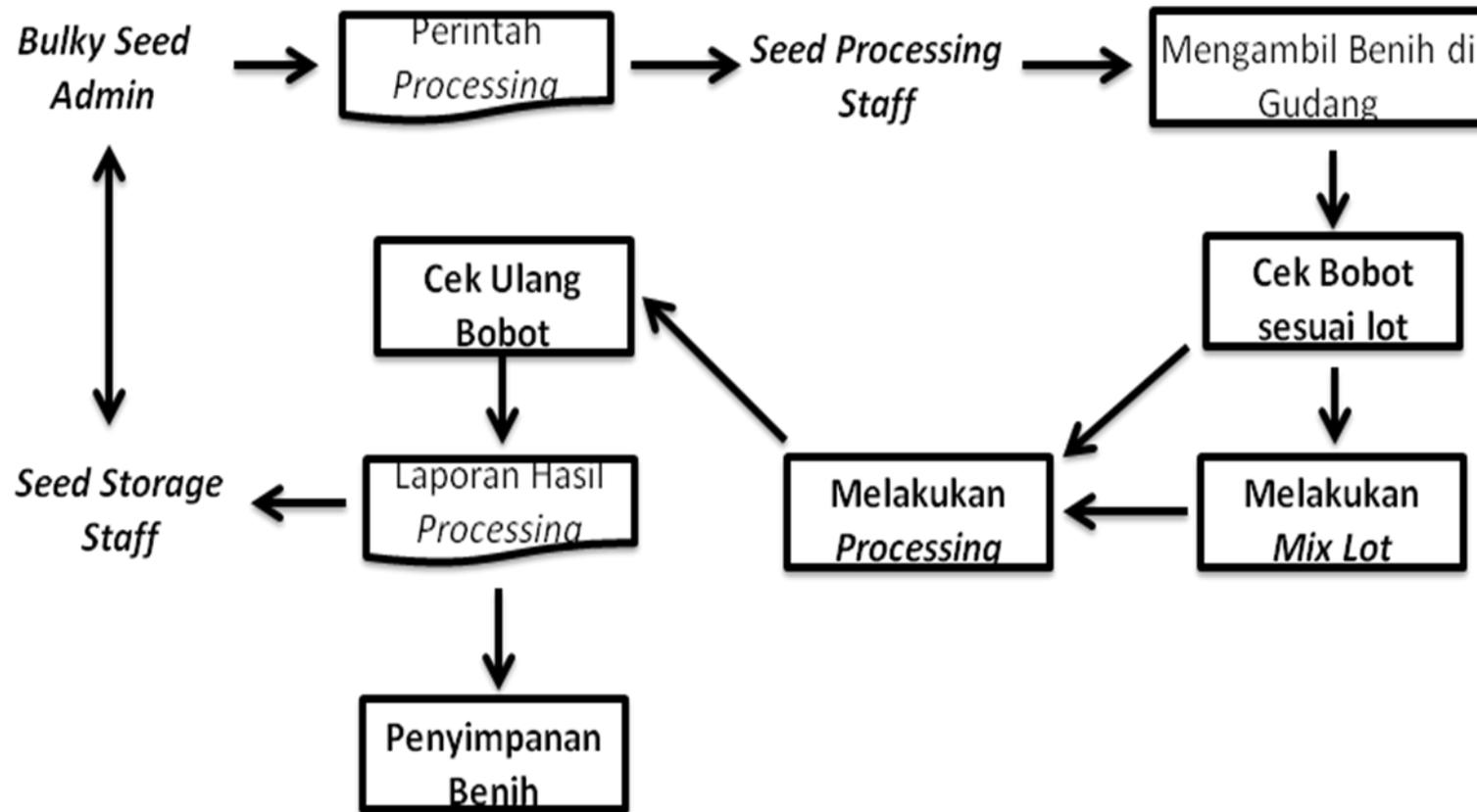
DAFTAR PUSTAKA

- Boeana, Reksa. *Penanganan Pasca Panen*. Asosiasi Logistik Indonesia. http://www.ali.web.id/detail_article.php?id=45, diakses pada 12:53, 19 Juni 2014
- Hasibuan, M. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heizer, J., and Render, B. 2009. *Manajemen Operasi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Horngren, Charles T., Walter T. Harrison Jr, Michael A, Robinson. 1997. *Akuntansi di Indonesia*. Alih Bahasa oleh Thomas H. Secokusumo, Jakarta : Salemba Empat
- Lukman, Sampara. (2000). *Manajemen Kualitas Pelayanan*. Jakarta: STIA LAN Press
- Maryati, MC. 2008. *Manajemen Perkantoran Efektif*. Yogyakarta : YKPN

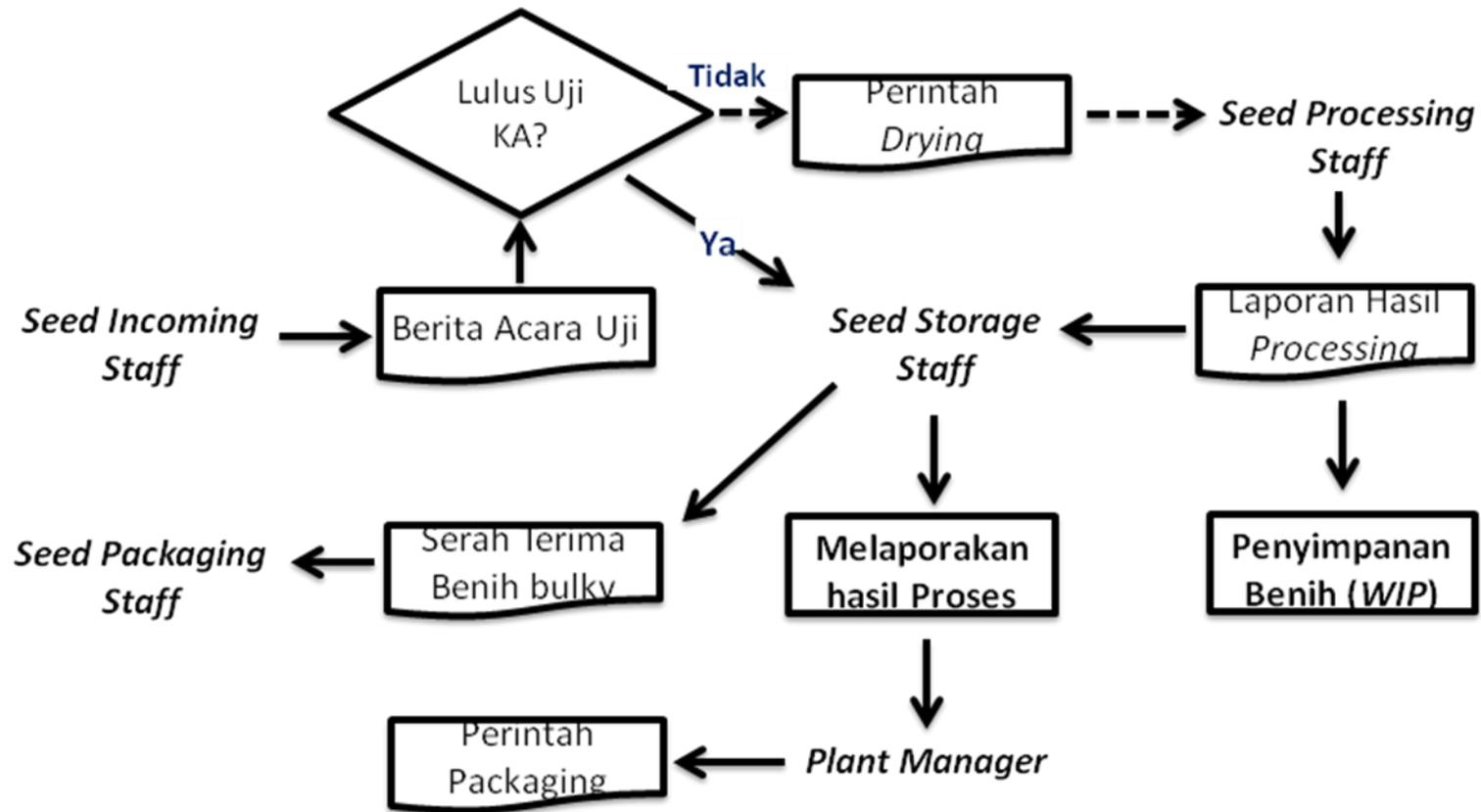
Lampiran 1. Alur Penanganan *Seed Incoming*



Lampiran 2. Alur Penanganan *Seed Processing*



Lampiran 3. Alur Penanganan *Seed Storage*



Lampiran 4. Dokumentasi

Gambar Pencampuran Benih Sebelum Dilakukannya Pemrosesan dengan *Mixing Machine*



Gambar Pemrosesan Benih dengan Menggunakan *Cleaning Machine* untuk Benih Kecil



Gambar Penyimpanan Benih di Gudang *Bulky* oleh *Seed Storage Staff*



Gambar Proses Penimbangan Benih yang Telah Selesai Diproses



Gambar Proses Pengecekan Manual Benih Masuk oleh *Seed Incoming Staff*



Gambar Pemrosesan Benih dengan Menggunakan *Cleaning Machine* untuk Benih Besar

